

**EFEKTIVITAS PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF DALAM
PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI MUSTAHIQ PADA BAZNAS
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



**Oleh :
Indriyani
NIM : 1830604114**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden
Fatah untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

PALEMBANG

2022



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

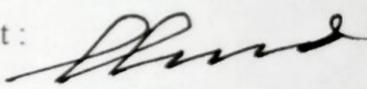
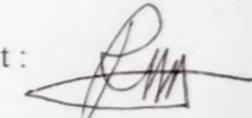
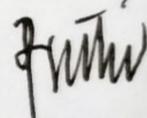
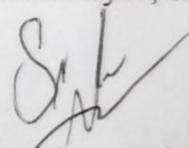
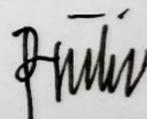
Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF**

Nama : Indriyani
NIM / Program Studi : 1830604114 / Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi : Efektivitas Program Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Usaha
Ekonomi Mustahiq Pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering
Ilir

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 31 Mei 2022

PANITIA UJIAN SKRIPSI

31/05/2022	Pembimbing Utama	: Dr. M. Rusdi, Msc t.t : 
31/05/2022	Pembimbing Kedua	: Rasyid Redho, Lc., M.E.Sy t.t : 
31/05/2022	Penguji Utama	: Dr. Rinol Sumantri, M.E.Sy t.t : 
31/05/2022	Penguji Kedua	: Hj. Siti Mardiyah, S.H.I., M.SH t.t : 
31/05/2022	Ketua	: Dr. Rinol Sumantri, M.E.Sy t.t : 
31/05/2022	Sekretaris	: Dr. M. Rusdi, Msc t.t : 



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal AbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Program Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan
Ekonomi Mustahiq Pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering
Ilir

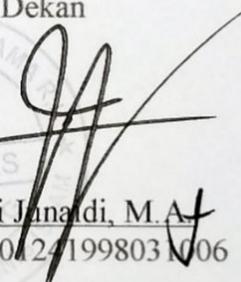
NAMA : Indriyani

NIM : 1830604114

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Palembang, 31 Mei 2022

Dekan


Dr. Heri Janardi, M.A.
NIP. 196901241998031006

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indriyani

NIM : 1830604114

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Skripsi : Efektivitas Program Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mustahiq Pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa oleh pihak manapun.

Palembang, Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Indriyani

X



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan Bimbingan, Arahan dan koreksi terhadap naskah Skripsi yang berjudul :

**Efektivitas Program Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mustahiq
Pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir**

Yang ditulis Oleh :

Nama : Indriyani
NIM : 1830604114
Program : S1 Manajemen Zakat dan Wakaf

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Munaqasyah* ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Palembang, 28 Maret 2021

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Dr. Muhammad Rusdi, S.E., M.Sc
NIP. 197001302006041001

M. Rasyid Redho, Lc., M.E.Sy
NIDN. 2005019002



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Indriyani
Nim/Jurusan : 1666300019 / S1 Perbankan Syari'ah
Judul Skripsi : Efektivitas Program Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Usaha
Ekonomi Mustahiq Pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Juni 2022

Penguji Utama

Dr. Rinol Sumantri, M.E.I
NIP. 197502142008011011

Penguji Kedua

Siti Mardiah, S.Hi., M.Sh
NIDN. 2019108101

**Mengetahui
Wakil Dekan I**

Dr. Rika Lidyah, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 197504082003122001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. **(Q.S Al-Insyirah 6-7)**

“Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, maka tuntutlah ilmu, dan barangsiapa yang ingin kebahagiaan akhirat, tuntutlah ilmu. Dan barangsiapa menginginkan keduanya tuntutlah ilmu pengetahuan”

(Rasulullah SAW)

“Ku rangkai kata, ku baca makna, ku ikat dalam alinia, ku bingkai dalam bab sejumlah Lima, jadilah mahakarya dan gelar sarjana siap kuterima”

(Indriyani)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini didedikasikan kepada :

1. Orang Tua saya Ayahanda Rusidi dan Ibunda Astuti.
2. Almarhumah Nenek saya Erma yang menjadi alasan saya menempuh pendidikan hingga saat ini.
3. Almamater tercinta UIN Raden Fatah Palembang.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Huruf Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dha	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma (terbalik di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syad/d/ah*, ditulis

lengkap أحمدية : ditulis *Ahmadiyah*

C. Ta'Marbutah diakhir Kata

1. Apabila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *jama'ah*

2. Bila hidup karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمة هلا : ditulis *ni'matullah* h

زكاة الفطر : *zaka tul fit{ri*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis I, dan dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan tanda (^) di atasnya

2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai,
dan fathah yang + wawu mati ditulis au

**F. Vokal-vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata
dipisahkan dengan apostrof (')**

أَنْتُمْ : *a'antum*

مُؤْنِثٌ : ditulis *mu'annas*

G. Kata Sandang Alief + Lam

1. bila diikuti huruf

Qomariyyah ditulis al- **ال**

رَأْنٌ : *al-Qur'an*

2. bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf l diganti dengan
huruf syamsiyyah yang ,mengikutinya

أَشِيعَةٌ : *asy-syi'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

1. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat.
 1. Ditulis kata per kata, atau
 2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شَيْخُ الْإِسْلَامِ : ditulis *syaikh ala-islām* atau *syaikhul-islam*

ABSTRAK

Efektivitas Program Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mustahiq Pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir

INDRIYANI

1830604114

Zakat merupakan rukun islam yang diwajibkan bagi umat muslim dan didistribusikan kepada umat muslim lain yang membutuhkannya. Zakat memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang yaitu zakat konsumtif dan zakat produktif. BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki visi dan misi dalam mendistribusikan dana zakat pada program zakat produktif dengan membuat program zakat produktif yang diberi nama zakat produktif oki makmur, visi dan misi BAZNAS OKI dalam pendistribusiannya yaitu dapat merubah golongan mustahik menjadi muzakki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program zakat produktif oki makmur serta kendala-kendala yang dihadapi BAZNAS OKI dalam pendistribusian zakat produktif oki makmur serta solusinya. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif, serta data didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan untuk menguji keabsahan data dilapangan, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Hasil kajian lapangan menunjukkan bahwa mustahik zakat produktif oki makmur rata-rata belum mampu mengeluarkan sebagian hartanya untuk berzakat. BAZNAS OKI dalam pendistribusiannya hanya sekedar memberi bantuan modal usaha. BAZNAS OKI memiliki kendala dalam SDM dalam melakukan pendampingan secara khusus kepada mustahik penerima bantuan modal usaha sehingga dapat memberikan pendampingan dan monitoring secara intensif, sehingga program zakat produktif oki makmur belum dapat dikatakan efektif dalam pemberdayaan usaha ekonomi mustahik.

Kata Kunci: efektivitas; pemberdayaan; zakat produktif oki makmur; BAZNAS

ABSTRACT

The Effectiveness of the Productive Zakat Program in Empowering Mustahiq Economic Businesses at the National Baznas of Ogan Komering Ilir Regency

**INDRIYANI
1830604114**

Zakat is a pillar of Islam that is obligatory for Muslims and distributed to other Muslims who need it. Zakat has short-term and long-term goals, namely consumptive zakat and productive zakat. BAZNAS Ogan Komering Ilir Regency has a vision and mission in distributing zakat funds in the productive zakat program by creating a productive zakat program called zakat productive oki makmur, the vision and mission of BAZNAS OKI in its distribution is to change the mustahik group into muzakki. This study aims to determine the effectiveness of the productive zakat program for the prosperous oki as well as the constraints faced by BAZNAS OKI in the distribution of productive zakat for the prosperous oki and their solutions. This type of research is descriptive qualitative, and data obtained through observation, interviews and documentation. And to test the validity of the data in the field, the researchers used triangulation techniques. The results of the field study show that the productive zakat mustahik of the prosperous oki have not been able to spend part of their wealth to pay tithes. BAZNAS OKI in its distribution only provides business capital assistance. BAZNAS OKI has obstacles in human resources in providing assistance specifically to mustahik recipients of business capital assistance so that it can provide intensive assistance and monitoring, so that the productive zakat program for prosperous oki cannot be said to be effective in empowering mustahik economic businesses.

Keywords: effectiveness; empowerment; productive zakat of oki makmur;

BAZNAS

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang melimpahkan nikmat, rahmat ridho dan kesehatan, sehingga penyusunan skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF DALAM PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI MUSTAHIQ PADA BAZNAS KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”** Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya nanti di *yaumul al-qiyamah* dan tetap menjadi umatnya kelak. Aamiin yarabbal alamin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak membantu, memberi bimbingan, dukungan, do'a dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Khususnya kepada :

1. Ayahku Rusidi dan Ibuku Tercinta Astuti yang tak henti-hentinya memberikan dukungan material, semangat dan do'a yang tulus kepada penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag.,M.Si selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Heri Junaidi, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. Rinol Sumantri, M.E.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dr. Muhammad Rusdi, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak membantu selalu bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan pengarahan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak M. Rasyid Redho, Lc., M.E.Sy selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak membantu selalu bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan pengarahan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan jajaran Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Sejak tahun 2018 hingga 2022, yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini. Dan segenap Dosen yang telah mengajar selama saya menempuh ilmu dibangku perkuliahan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah.

8. Almarhumah Nenek ku Tersayang Erma yang semasa hidup beliau selalu menjadi penyemangat dan pendukung serta menjadi pendengar keluh kesah saat penulis menjalani pendidikan.
9. Adikku, Dio Iriansyah, Gian Andrian serta Keponakanku Justin Arsenio, Jibril dan Ipan yang selalu menjadi penyemangat penulis ketika lelah, mamangku Dedi Irawan yang selalu memberikan support tiada henti.
10. BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah memberikan ilmu, kelancaran dalam penelitian dan semangat serta doa dalam kelancaran studi saya menyelesaikan tugas akhir skripsi di UIN Raden Fatah.
11. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakanku.
12. Sahabat kecilku Indriyati yang selalu memberikan semangat dan menjadi tempat berkeluh kesah serta menemani healing saat penulis sedang stres.
13. Khotimah Almakrufah, Rati Febriani, Putri Ayu Astuti, Ella Tiara, Dita Faradilah dan Erpina. Teman sekaligus keluarga kost san oren yang selalu memberikan support dengan tekanan, mengerjakan skripsi bareng, serta mendengarkan keluh kesah terimakasih selalu ada di saat suka dan duka.

14. Segenap teman-teman seperjuangan Manajemen Zakat dan Wakaf 2018 yang telah berjuang bersama dari awal hingga akhir.

15. *Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me. I wanna thank me for doing all this hard word. I wanna thank me for having no days off.*

Penulis tidak dapat berbuat sesuatu untuk membalas budi, selain memanjatkan doa semoga kita dalam lindungan-Nya. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
IZIN PENJILIDAN SKRIPSI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
ABSTRAK	xiii

ABSTRACT	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Batasan Masalah	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II : KAJIAN LITERATUR	
A. Telaah Pustaka	15
B. Landasan Teori	21
1. Efektivitas	21
a. Pengertian Efektivitas	21
b. Indikator Efektivitas	23

c. Kriteria Penilaian Efektivitas	24
d. Ukuran Kinerja Efektivitas	25
2. Zakat Produktif	27
a. Pengertian Zakat Produktif	27
b. Hukum Zakat Produktif	28
c. Model Pendistribusian Zakat Produktif	29
3. Pemberdayaan	30
a. Pengertian Pemberdayaan	30
b. Program Pemberdayaan	32
4. Indikator Kemiskinan Kabupaten Kab OKI	33
C. Kerangka Berpikir	33

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Tempat Penelitian	37
C. Kehadiran Peneliti	37
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40

G. Pengecekan Keabsahan Temuan	42
H. Tahap-tahap Penelitian	43
BAB IV : ANALISIS DATA DAN TEORI	
A. Deskripsi Objek Penelitian	46
B. Paparan Data	54
C. Analisis Data	
BAB V : PENUTUP	
Simpulan	68
Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ilir	33
Tabel 1.2 Struktur Organisasi Badan Amil Zakat (BAZNAS)	

Kabupaten Ogan Komering Ilir	51
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto Kegiatan Di Lokasi Penelitian	79
Lampiran 2	Daftar Penerima Bantuan Modal Usaha	80

Lampiran 3	Daftar Wawancara Dengan Pihak BAZNAS	
	Kabupaten Ogan Komering Ilir	81
Lampiran 4	Daftar Wawancara Dengan Mustahiq	
	Kabupaten Ogan Komering Ilir	82
Lampiran 5	Lembar Bimbingan	83
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan permasalahan yang sulit dihadapi oleh bangsa Indonesia. Berbagai macam kebijakan telah dibuat oleh pemerintah untuk mengatasi hal ini baik secara sektoral, moneter, fiskal, maupun kebijakan lainnya, akan tetapi belum sepenuhnya kebijakan tersebut mampu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan.¹

Kemiskinan sering dilihat sebagai bagian integral kehidupan. Faktor-faktor yang menjadi penyebab kemiskinan, pertama merupakan kemiskinan alamiah, seperti alam yang tandus, kekeringan, dan sebagainya. Kedua, Kemiskinan budaya yang di sebabkan oleh perilaku malas serta mudah menyerah. Ketiga, Kemiskinan budaya yang disebabkan oleh berbagai undang-undang dan kebijakan pemerintah yang tidak begitu pro-miskin, pendidikan, kebijakan kemiskinan dan sebagainya. Dilihat dari ajaran agama Islam, muara

¹ Yoghi Citra Pratama, "Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional) [The Role of Zakat in Poverty Alleviation (Case Study: Productive Zakat Program at the National Amil Zakat Board)]," *The Journal of Tauhidinomics* 1, no. 1 (2015): 93–104.

kemiskinan adalah perilaku manusia yang tidak mencerminkan sebagai orang yang beriman, bertakwa, dan beramal shaleh.²

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik mulai bulan september 2020 angka kemiskinan sebanyak 27,55 juta, atau meningkat 2,76 juta orang dibanding tahun 2019.³

Penanggulangan kemiskinan dapat melalui beberapa cara. Salah satunya adalah melalui optimalisasi ZIS. ZIS (zakat, infak, sedekah) merupakan salah satu pokok agama yang penting dan strategis dalam upaya menanggulangi kemiskinan atau meminimalisir kemiskinan. Semakin banyak zakat yang terkumpul dan semakin tepat sasaran penyalurannya, maka kemiskinan yang ada dapat dikurangi. Oleh sebab itu, zakat merupakan peran penting dalam pertumbuhan serta pembangunan ekonomi. Mengingat potensi zakat di Indonesia belum sepenuhnya terwujud, pemerintah perlu merumuskan kebijakan khusus untuk meningkatkannya. Penyaluran dana zakat dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, tergantung dari bagaimana mekanisme

² K.H Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah Dan Bertambah* (Jakarta: Gema Insani, 2007): 20-21.

³ www.bps.go.id. (Di akses pada tanggal 29 juni 2021)

pengelolaan yang dilakukan oleh lembaga zakat tersebut, baik diberikan langsung kepada orang fakir miskin yang bersifat konsumtif maupun secara produktif yang digunakan dalam hal pengembangan perekonomian umat dan menjadi investasi jangka panjang.⁴

A. Qodri Azizy dalam bukunya yang berjudul "Membangun Fondasi Ekonomi Umat (Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam)" menyimpulkan bahwa zakat hendaknya tidak sekedar konsumtif, maka idealnya zakat dijadikan sumber dana umat. Penggunaan zakat konsumtif hanya digunakan untuk kepentingan yang bersifat darurat. Artinya, ketika ada mustahik yang tidak bisa dibimbing untuk mempunyai usaha mandiri atau memiliki kepentingan mendesak, maka bisa digunakan zakat konsumtif.⁵

Tujuan zakat bukan hanya untuk menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi memiliki tujuan dengan memberikan kebermanfaatan secara terus menerus dan mampu menekan angka kemiskinan. Artinya pendayagunaan zakat yang dikelola oleh Badan Amil Zakat bukan hanya terbatas dengan kegiatan-

⁴ www.bumn.go.id . (di akses pada tanggal 29 juni 2021)

⁵ A. Qodri Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) : 85-93.

kegiatan tertentu saja yang berdasarkan kegiatan konsumtif (orientasi konvensional), tetapi juga dimanfaatkan untuk pemberdayaan ekonomi umat, seperti tujuan pendistribusian dan pendayagunaan zakat yaitu dengan memberikan zakat produktif pada mustahik yang memerlukan sebagai modal usaha untuk menekan kemiskinan dan pengangguran.

Tidak dapat dihindari bahwa yang menjadi musuh utama dari bangsa Indonesia adalah kemiskinan. Kemiskinan sudah menjadi kata yang menghantui negara-negara berkembang khususnya Indonesia. salah satunya di Kabupaten Ogan Komering Ilir menempati urutan keempat di Sumatera selatan dalam posisi kemiskinan dengan persentase kemiskinan menurut Badan Pusat Statistik OKI sebesar (6,34%) Dengan jumlah kemiskinan sebanyak 121. 423,52 jiwa pada september 2020.⁶

Kondisi perekonomian kabupaten ogan komering ilir ditopang oleh sektor pertanian, tetapi semenjak pandemi Covid-19 masyarakat mengalami kesulitan akibat kebijakan pemerintah dengan penutupan pasar sementara sebab modal yang terpakai untuk kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan Badan Pusat Statistik

⁶ "https://okikab.bps.go.id." (di akses pada tanggal 29 juni 2021)

Kabupaten Ogan Ilir Tingkat pengangguran di kabupaten ogan komering ilir meningkat pada tahun 2020 sebesar 3,29 % dari 2,98 % ditahun sebelumnya.⁷ Melihat Fenomena ini BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir membuat program zakat produktif yang diberi nama Zakat Produktif OKI Makmur, yaitu upaya BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir guna membuat suatu bentuk pemberdayaan masyarakat dengan cara melalui zakat produktif serta memaksimalkan potensi zakat untuk pemberdayaan dan pengembangan masyarakat (umat) hingga dapat merubah status mustahiq menjadi muzzaki. Hal tersebut disampaikan Kabag Kesra Pemkab OKI, H. Riswandi dalam laporannya pada acara penyerahan bantuan modal usaha kecil dan bedah rumah tidak layak huni Baznas Kabupaten OKI, di ruang rapat Bende Seguguk II Pemkab OKI, Selasa (13/11/2019).⁸

Program ini dibentuk dan disalurkan pada tahun 2019 guna pemberdayaan ekonomi 22 orang dengan biaya Rp.77.000.000 yakni sebesar Rp.3.500.000 / Orang. Bantuan modal usaha dari dana zakat ini disalurkan kepada mustahik yang dinilai layak seperti pedagang

⁷ <https://okikab.bps.go.id>. (diakses pada tanggal 29 juni 2021)

⁸ "Http://Globalplanet.News/Berita/21528/Tahun-2019-Baznas-Oki-Salurkan-13-Program-Kegiatan," (di akses pada tanggal 30 juni 2021)

kantin sekolah, pedagang sayur keliling dan sebagainya. “Untuk bantuan modal jumlah Rp 3,5 juta,” ungkap Nazir selaku ketua Baznas OKI.⁹ Namun program ini tidak efektif dalam pemberdayaana ekonomi mustahiq di kabupaten ogan komering ilir karena penerima bantuan zakat Produktif OKI Makmur ini hanya mengandalkan bantuan dan tidak betul-betul memanfaatkan modal usaha ini. Seiring berjalannya waktu, program berjalan namun belum menunjukkan hasil yang signifikan dalam merubah mustahik menjadi muzakki.

Peneliti mewawancarai beberapa dari mustahiq yang menerima zakat produktif OKI Makmur ini, “Saya memang menerima zakat produktif Oki Makmur berupa uang senilai 3.500.000 untuk menambah modal usaha saya selaku pedagang sayur namun karena pandemi, pasar dimana tempat saya berjualan ditutup sehingga tidak ada pemasukan lebih dan modal termakan untuk biaya hidup sehari-hari juga tidak ada kelanjutan dari program Oki Makmur itu” Ujar Pak Mulyadi saat diwawancarai pada hari minggu 19 september, pernyataan dari beberapa mustahiq lainnya hampir sama.

⁹ “Industri Kreatif Dan Ukm Wabup Oki Apresiasi Baznas Salurkan Modal Usaha Bedah Rumah,” (di akses pada tanggal 28 september 2021)

Sedangkan menurut Bapak Drs. H A M NAZIR BAYD selaku ketua BAZNAS OKI saat diwawancara pada hari Senin 20 September “Kami mengevaluasi Program Zakat Produktif Oki Makmur sebelumnya dan kita simpulkan bahwa mustahik yang menerima zakat ini perlu diberikan sosialisasi dan pembelajaran skill juga fasilitas berupa lapangan guna memanfaatkan modal usaha ini sehingga usaha dari mustahiq ini terus berkembang dan menjadi langkah awal dalam mengubah mustahiq menjadi muzzaki nantinya”

Sedangkan untuk sekarang BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir sudah memberikan pelatihan skill atau ketrampilan kerja serta bantuan modal usaha dengan cara hibah, pinjam pakai, dan bergulir kepada industri rumah tangga, pedagang kecil, eceran kecil dan sebagainya. Usaha ekonomi masyarakat ini dikelola oleh orang-orang yang termasuk dalam kategori mustahik. Keterlibatan Ekonomi Islam pada ekonomi rakyat dapat dilaksanakan dengan memberdayakan dan meningkatkan ekonomi rakyat, melalui instrumen distribusi serta mendukung ekonomi rakyat agar berkembang. Karena pada dasarnya permasalahan dalam ekonomi rakyat merupakan adanya keterbatasan modal serta skill yang

tidak memadai juga kurangnya kesempatan untuk dapat berusaha dan bersaing secara sehat.¹⁰

Juni 2020 BAZNAS OKI kembali mendistribusikan program zakat produktif oki makmur dengan beberapa kebijakan yang sudah diperbaharui. Dengan Anggaran sebesar Rp.115.500.000 untuk 33 orang perperiode dan bergulir dengan 33 orang penerima zakat produktif oki makmur kedepannya. Setiap masyarakat yang mendapatkan zakat produktif berupa modal usaha ini akan dibimbing dan dalam pengawasan pihak Baznas ogan komering ilir dan penerima bantuan modal usaha akan menyeter sebesar Rp.250.000 setiap bulan. Penerima zakat produktif oki makmur yang bertanggungjawab akan diberi kesempatan jika ingin menambah modal kembali dengan catatan untuk pengembangan usaha.

Hingga saat ini jumlah mustahik dari program zakat produktif oki makmur sudah mencapai 300 orang dari berbagai usaha mulai dari pedagang sayur keliling, petani, toko manisan dan usaha lainnya yang menunjang dan membantu perkembangan ekonomi mustahiq di

¹⁰ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013): 105-108.

kabupaten ogan komering ilir.

Pengukuran yang akurat dari dana zakat yang digunakan untuk modal usaha terkait dengan pemberdayaan ekonomi mustahik harus dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas dalam keberhasilan pelaksanaan zakat produktif. Pengukuran yang akurat menjadi penting karena Baznas tidak dapat membantu Mustahik secara efektif tanpa mengetahui pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki setiap Mustahik, serta kekurangan apa yang masih menjadi masalah bagi Mustahik. Dan untuk mengetahui tanda-tanda efektivitas dalam pemberian zakat terhadap pemberdayaan ekonomi Mustahik juga sama pentingnya dengan berkontribusi pada peningkatan program pendayagunaan zakat produktif. Di samping itu, dalam pendayagunaan zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi mustahik apakah benar-benar tercapai atau belum.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan lembaga resmi yang dibentuk pada tahun 2017 oleh pemerintah berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 6 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Zakat di Sumatera Selatan yang ditetapkan oleh Bupati Ogan Komering Ilir

Dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022, berdasarkan perda No. 673/II/2017 tentang Pembentukan Kepengurusan BAZNAS. Untuk meningkatkan pelayanan dibentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dengan tugas untuk melayani Muzakki dalam menyerahkan zakat, infak dan shadaqahnya. UPZ dibentuk tiap instansi/Lembaga Pemerintah dari ASN dan MAKODIM. Dan pada saat ini BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir telah memiliki perangkat Perundang-undangan berupa peraturan daerah (PERDA) Provinsi Sumatera Selatan Nomor 6 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Zakat.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengulas tentang bagaimana pelaksanaan program zakat produktif OKI makmur, efektivitas program zakat produktif OKI makmur yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir tersebut dengan judul penelitian **“Efektivitas Program Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mustahiq Pada Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir”**

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas bisa dirumuskan masalah-masalah yang akan peneliti teliti

adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program zakat produktif OKI Makmur pada Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana efektivitas program zakat produktif OKI Makmur pada Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Apa kendala-kendala yang dihadapi serta solusi yang dilakukan Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah di atas, bahwasanya penelitian ini mempunyai tujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program zakat produktif OKI Makmur pada Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana efektivitas program zakat produktif OKI Makmur pada Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Untuk mendeskripsikan apasaja kendala-kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan Baznas Kabupaten Ogan Komering ilir.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian, batasan masalah diperlukan karena memiliki tujuan yang membatasi atau membatasi

pembahasan topik penelitian. Sehingga dapat mencegah pembahasan menjadi lebih luas dari yang seharusnya. Yang mana mengenai batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan program zakat produktif Oki makmur pada Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Efektivitas program zakat produktif Oki makmur pada Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Kendala-kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang diharapkan bisa memberikan manfaat, baik secara teoritis ataupun secara praktis, yaitu :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi diskusi ilmiah masyarakat luas tentang pengelolaan zakat produktif, sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain di bidang yang sama dan sebagai perluasan pengetahuan, khususnya dibidang manajemen zakat kontemporer.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir, dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi dalam perbaikan pengelolaan zakat produktif.
- b. Bagi Akademis, dapat memberikan informasi terkait program zakat produktif khususnya program zakat produktif OKI makmur yang ada di Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahan pustaka untuk menambah wawasan khususnya dalam bidang pengelolaan zakat dan wakaf.
- d. Bagi Penulis, Sebagai syarat kelulusan Sarjana Ekonomi Islam.

F. Sistematika Penulisan

Agar mengetahui juga memudahkan didalam penelitian skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan seperti berikut:

1. BAB I :PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang bagaimana latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka kateori, metodologi penelitian juga sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan kajian teori yang sedang diteliti, kerangka pemikiran teoritis juga tinjauan umum yang memuat penelitian historis dan deskriptif. Kajian teori ini selanjutnya akan dijadikan dasar dalam pembukaan pembahasan dan juga menjawab permasalahan-permasalahan didalam skripsi ini, yaitu Efektivitas Program Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mustahiq Pada Baznas Kabupaten Kabupaten Ogan Komering Ilir.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian ini mencakup pendekatan juga jenis penelitian, instrumen penelitian hingga kehadiran si peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap penelitian.

4. BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan data yang sudah diperoleh.

5. BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini adalah bab yang berisikan kesimpulan juga saran-saran dari hasil analisis data di bab sebelumnya yang bisa dijadikan masukan untuk berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Telaah Pustaka

Berdasarkan dari hasil kepustakaan yang di lakukan oleh peneliti, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang peneliti yakini tidak ada penelitian yang sama dengan “Efektivitas Program Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mustahiq Pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Penelitian Suwarno¹¹ yang berjudul “Kajian Pendayagunaan Zakat Produktif Sebagai Alat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Mustahiq) pada LAZISMU PDM di Kabupaten Gersik ” yang mengkaji tentang potensi zakat di kota Gersik yang masih belum optimal, dan menjelaskan bagaimana peran pengelolaan zakat produktif yang berperan dalam pemberdayaan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan. Karya ilmiah ini memiliki perbedaan dengan skripsi yang akan peneliti buat dimana skripsi yang akan dibahas peneliti mengenai pelaksanaan, dan efektivitas program zakat produktif OKI Makmur. Penelitian ini dilakukan pada wilayah yang berbeda yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir. Adapun kesamaan dari penelitian ini adalah membahas mengenai

¹¹ Maltuf Fitri, “Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat Maltuf Fitri Pendahuluan Zakat Adalah Kewajiban Yang Harus Ditunaikan Seorang,” *Jurnal Ekonomi Islam* 8 (2017): 149–173.

pengelolaan zakat produktif untuk memberdayakan usaha ekonomi mustahiq.

Penelitian Anwar¹² yang berjudul “Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat” membahas mengenai mekanisme pengelolaan zakat produktif dalam pemberdayaan masyarakat di LAZISNU Kudus dan membahas kendala serta solusi yang ada di LAZISNU Kudus. Pembahasan karya ilmiah ini berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaannya yaitu karya ilmiah Anwar membahas mengenai mekanisme pengelolaan zakat produktif sedangkan skripsi yang peneliti buat akan membahas tentang pelaksanaan program zakat produktif Oki makmur, penelitian ini dilakukan pada wilayah yang berbeda. Adapun kesamaan dari penelitian ini adalah membahas mengenai pengelolaan zakat produktif untuk memberdayakan usaha ekonomi mustahiq.

Penelitian Saputro¹³ yang berjudul “Peran Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq” yang membahas bagaimana peyaluran dan pendistribusian dana zakat produktif serta pengaruh program zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahiq didalam program solopeduli serta pengaruhnya terhadap pendapatan para mustahiq setelah

¹² Ahmad Thoharul Anwar, “Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat,” *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf* 5, no. 1 (2018): 41.

¹³ 2010 Araujo, “PERAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIQ,” *Muslih Adi Saputro* 6 (2017): 23.

mendapatkan dana atau harta zakat produktif dari program solopeduli. Karya ilmiah ini memiliki perberbedaan dengan skripsi yang peneliti buat dimana skripsi yang akan peneliti buat membahas tentang pelaksanaan, dan efektivitas program zakat produktif Oki Makmur. Penelitian ini dilakukan pada wilayah yang berbeda yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir. Adapun kesamaannya yaitu membahas mengenai pengelolaan zakat produktif untuk memberdayakan usaha ekonomi mustahiq.

Penelitian Anwariyah¹⁴ yang berjudul “Peran Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah (LAZIS) Baiturrahman Semarang dalam Peningkatan Ekonomi Mustahik di Kelurahan Tambak Rejo Kaligawe Semarang” yang membahas bagaimana pola pengelolaan zakat di LAZIS Baiturrahman Semarang, penerapan dari program kubah yang ada di Kelurahan Tambak Rejo serta analisis tugas LAZIS Baiturrahman Semarang melalui program kubah dan analisis penyebab penghambat juga pendukung adanya pelaksanaan program kubah yang ada di Kelurahan Tambak Rejo, Kaligawe, Semarang. Karya ilmiah ini juga berbeda dengan skripsi yang peneliti akan lakukan dimana peneliti akan membahas mengenai pelaksanaan, dan efektivitas program zakat produktif Oki Makmur. Penelitian ini dilakukan pada wilayah yang berbeda yaitu Kabupaten

¹⁴ Kholisatul Anwariyah, *“Peran Lembaga Amil Zakat, Infak, Dan Sedekah (Lazis) Baiturrahman Semarang Dalam Peningkatan Ekonomi Mustahik Di Kelurahan Tambak Rejo Kaligawe Semarang”* (2016): 9001.

Ogan Komering Lili. Adapun kesamaannya adalah membahas mengenai pengelolaan zakat produktif untuk memberdayakan usaha ekonomi mustahiq.

Penelitian Pratama¹⁵ yang berjudul “Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional)” yang mengkaji tentang pengelolaan zakat produktif serta membahas bagaimana peran zakat produktif didalam memberdayakan masyarakat yang kurang mampu dan bisa teridentifikasi sebagai mustahiq dalam berwirausaha juga membahas tentang karakteristik-karakteristik mustahiq yang mengikuti program dari zakat produktif tersebut serta efektivitas dari program zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS. Karya ilmiah ini mempunyai perbedaan dengan skripsi yang akan peneliti buat, perbedaannya yaitu karya ilmiah milik Pratama mengkaji tentang peran atau tugas zakat produktif dalam memberdayakan masyarakat yang kurang mampu yang diidentifikasi sebagai mustahiq dalam berwirausaha juga membahas karakteristik-karakteristik mustahiq yang mengikuti program zakat produktif tersebut, sedangkan skripsi yang hendak peneliti buat akan membahas tentang pelaksanaan program zakat produktif oleh masyarakat yang makmur, penelitian ini dilakukan pada wilayah yang

¹⁵ Nani Hanifah, “Implementasi Zakat Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Banyuwangi,” *Economic: Jurnal ekonomi dan hukum Islam* 8, no. 2 (2017): 104–122.

berbeda yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sedangkan kesamaannya adalah membahas mengenai pengelolaan zakat produktif untuk memberdayakan usaha ekonomi mustahiq juga sama-sama membahas tentang efektivitas dari program zakat produktif.

Penelitian Setyawan¹⁶ dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif Berbasis Zakat Community Development (ZCD) di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung” yang mengkaji tentang pengelolaan program zakat produktif berbasis Zakat Community Development (ZCD) pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung yaitu program yang berupaya dalam membentuk suatu desain pemberdayaan masyarakat melalui zakat yang berada di Tulungagung yang bentuk pemberdayaannya adalah dengan membudidaya ikan patin. Karya ilmiah ini mempunyai perbedaan dengan skripsi yang peneliti buat, dimana karya ilmiah milik Setyawan mengkaji tentang pengelolaan program zakat produktif berbasis Zakat Community Development (ZCD) yaitu dengan membudidayakan ikan patin, sedangkan skripsi yang akan peneliti buat membahas bagaimana pelaksanaan program zakat produktif oki makmur, penelitian ini juga dilakukan pada wilayah yang berbeda yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir. Adapun

¹⁶ Hari Nur Setyawan, *Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif Berbasis Zakat Community Development (ZCD) Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019).

kesamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai pengelolaan zakat produktif dalam memberdayakan usaha ekonomi mustahiq juga sama-sama membahas tentang efektivitas dari program zakat produktif.

Penelitian Hasyamudin yang berjudul "Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek Melalui Program Trenggalek Makmur pada Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq" yang mengkaji tentang strategi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam menjalankan program Trenggalek Makmur dalam peningkatan kesejahteraan mustahiq pada BAZNAS Kabupaten Trenggalek. Karya ilmiah ini mempunyai perbedaan dengan skripsi yang akan peneliti buat yaitu pada penelitian Hasyamudin membahas strategi yang dijalankan BAZNAS Kabupaten Trenggalek dalam peningkata kesejahteraan mustahiq. Sedangkan skripsi yang akan peneliti buat membahas tentang efektivitas program zakat produktif OKI Makmur pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir. Adapun kesamaanya yaitu membahas bagaimana pelaksanaan dari program zakat produktif dan sama-sama membahas kendala-kendala yang dihadapi BAZNAS dalam pelaksanaan program zakat produktif.

Rusli, Abubakar Hamzah dan Sofyan Syahnur, dalam jurnal ilmu ekonomi yang berjudul "Analisis Dampak Pemberian Modal

Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Aceh Utara".¹⁷ Dilakukan tahun 2013 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Kesimpulan dalam jurnal tersebut adalah bahwa pemberian zakat produktif kepada masyarakat penerima zakat produktif berdampak positif dengan perbedaan sebelum dan sesudah menerima modal zakat produktif, dan sisi lain juga berdampak pada berkurangnya angka kemiskinan di kota Aceh Utara.

Qonita, dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Zakat sebagai Pengurang Kemiskinan (Studi Kasus: Bazis Provinsi DKI Jakarta)"¹⁸ dilakukan pada tahun 2015 menggunakan pendekatan kuantitatif. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa program zakat produktif yaitu zakat modal usaha dan juga zakat pendidikan mengalami penurunan pada indikator kemiskinan, kecuali pada indeks kedalaman kemiskinan zakat modal usaha. Kedua program zakat ini juga sama-sama dapat meningkatkan jumlah keluarga yang berada pada kuadran I dan mengurangi jumlah keluarga yang berada pada kuadran II dan IV. Tetapi masih banyak keluarga yang berada pada kuadran I atau pendapatannya yang di atas garis kemiskinan pada kedua jenis zakat produktif tersebut tanpa adanya

¹⁷ Rusli, Abubakar Hamzah, Sofyan Syahnur, "Analisis Dampak Pemberian Modal Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Aceh Utara". (Aceh, 2013)

¹⁸ Qonita, "Analisis Zakat sebagai Pengurang Kemiskinan (Studi Kasus: Bazis Provinsi DKI Jakarta)". (Jakarta, 2015)

pemberian zakat.

Fajar Eka Pratomo¹⁹ didalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional/BAZ Kabupaten Banyumas)”. Dilaksanakan tahun 2016 dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan kesimpulan Badan Amil Zakat Kabupaten Banyumas dalam mendayagunakan zakat produktif dilakukan dengan melalui divisi pendayagunaan. Konsep pendayagunaan zakat prduktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik tersebut dilaksanakan dalam beberapa program dan kemudian menjadi 4 jenis pendayagunaan zakat produktif, modal usaha perorangan, pelatihan keterampilan kerja, bantuan modal kelompok, bantuan sarana dan pra sarana usaha.

B. Landasan Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah kemampuan dalam memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang manajer bisa dikatakan

¹⁹ Fajar Eka Pratomo, “EFEKTIVITAS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Kabupaten Banyumas),” *Skripsi* (2016).

efektif apabila dapat memilih pekerjaan yang semestinya dilakukan atau metode yang tepat dalam mencapai sebuah tujuan.²⁰

Peter Drucker menjelaskan tentang efektivitas dalam buku Manajemen Edisi 2 karya T. Hani Handoko, yaitu Efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar (doig the right things), Peter Drucker juga memberikan penjelasan bagi para manajer, pertanyaan yang paling penting bukan bagaimana melakukan pekerjaan dengan benar, melainkan bagaimana menemukan pekerjaan yang benar dalam melakukan dan memusatkan sumber daya dan usaha pada pekerjaan tersebut.²¹

Efektivitas sendiri merupakan kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan. Efektivitas merupakan keadaan yang terjadi karena adanya sebuah keinginan bersama. Saat seseorang melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu dan memang dikehendaki, maka pekerjaan tersebut dikatakan efektif jika mendapatkan hasil atau memiliki maksud sebagaimana diharapkan sebelumnya, efektivitas harus dinilai atas dasar tujuan yang bisa dilaksanakan, bukan atas dasar konsep tujuan yang

²⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta : BPFY Yogyakarta, 2015)
²¹ Richard H Hall, *Implementasi Manajemen Stratejik Kebijakan Dan Proses, Terjemahan Nganam Makenius* (Yogyakarta: Amara Books, 2006): 20-25.

²¹ *Ibid*, hal. 7

maksimum. Dalam mengukur efektivitas sebuah program dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut: 1) ketepatan sasaran program, 2) sosialisasi program, 3) tujuan Program, 4) serta pemantauan program.²²

b. Indikator Efektivitas

Basil Georgopoulos dan Arnold Tannenbaum berargumentasi sebagaimana yang dikutip oleh Richard bahwa ukuran dari efektivitas itu harus didasarkan pada tujuan serta sasaran dari organisasi, ketimbang berdasarkan pada kriteria-kriteria yang bermula dan berasal dari luar. Mereka menyimpulkan bahwa produktivitas, fleksibilitas, serta tidak adanya konflik dan juga ketegangan, saling berkaitan juga berhubungan dengan penilaian efektivitas yang bebas. Indikator-indikator efektivitas ini berhubungan erat dengan tujuan dari organisasi yang dianalisis ataupun dikaji terlebih dahulu.²³

Tampubolon berargumentasi seperti yang dikutip oleh Ismail Nawawi dalam bukunya yang berjudul "Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja" tmenyebutkan

²² N W Budiani, "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna 'Eka Taruna Bhakti' Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar," *Jurnal Ekonomi dan Sosial (INPUT)* 2, no. 1 (2017): 49–57.

²³ Richard H Hall, *Implementasi Manajemen Stratejik Kebijakan Dan Proses, Terjemahan Nganam Makenius* (Yogyakarta: Amara Books, 2006): 70-79.

kriteria-kriteria dari efektivitas organisasi itu, adalah sebagai berikut :²⁴

- a) Produksi ialah sebagai kriteria efektivitas yang mengacu pada ukuran keluaran utama dari organisasi. Ukuran produksi tersebut meliputi keuntungan, penjualan, pangsa pasar, dokumen yang telah diproses, rekanan yang dilayani dan lain sebagainya.
- b) Efisiensi merupakan sebuah kriteria efektivitas yang mengacu pada ukuran penggunaan dari sumber daya yang langka oleh organisasi.
- c) Kepuasan yaitu sebuah kriteria efektivitas yang mengacu pada sebuah keberhasilan dari organisasi didalam mencukupi kebutuhan dari si anggota ataupun karyawan.
- d) Keadaptasian yaitu sebuah kriteria efektivitas yang mengacu pada tanggapan dari organisasi terhadap perubahan internal dan juga eksternal.
- e) Kelangsungan hidup yaitu sebuah kriteria efektivitas yang mengacu pada tanggung jawab dari organisasi ataupun perusahaan didalam memperluas kapasitas juga potensi untuk lebih di kerkembangkan.

²⁴ Ismail Nawawi Uha, *Budaya Organisasi Kepemimpinan Dan Kinerja* (Jakarta: VIV Press, 2012): 30-41.

c. Kriteria Penelitian Efektivitas

Beberapa kriteria dapat digunakan untuk menilai efektivitas, yaitu:

- 1) Kegunaan, agar berguna bagi manajemen dalam pelaksanaan fungsi-fungsinya yang lain, suatu rencana harus fleksibel, stabil, berkesinambungan, dan sederhana.
- 2) Ketepatan dan objektivitas, rencana-rencana yang harus dievaluasi untuk mengetahui apakah jelas, ringkas, nyata dan akurat. Berbagai keputusan dan kegiatan manajemen lainnya hanya efektif bila didasarkan atas informasi yang tepat.
- 3) Ruang Lingkup, dalam perencanaan perlu memperhatikan prinsip-prinsip kelengkapan (comprehensiveness), kepaduan (unity), dan konsisten.
- 4) Efektivitas Biaya, dalam hal ini menyangkut waktu, usaha dan aliran emosional. Salah satu pedoman penting dalam perencanaan: jangan lakukan perencanaan bila hasil-hasil meningkatkan penghasilan atau mengurangi biaya lebih kecil dari pada biaya perencanaan dan implementasinya.
- 5) Akuntabilitas, ada dua aspek akuntabilitas perencanaan yaitu tanggungjawab atas pelaksanaan perencanaan dan

tanggungjawab atas implementasi rencana.

- 6) Ketepatan Waktu, para perencana harus membuat berbagai perencanaan. Beberapa perubahan yang terjadi dengan sangat cepat dapat menyebabkan rencana tidak tepat atau sesuai untuk berbagai perbedaan waktu.²⁵

d. Ukuran Kinerja Efektivitas

Kunci supaya menciptakan ukuran kinerja yang efektif yaitu sebagai berikut :²⁶

- 1) Ukuran memiliki spesifikasi individu atau kelompok individu nyata. Ukuran kinerja yang efektif akan selalu membantu orang untuk mengontrol, memonitoring, mendiagnosis, mengelola, merencanakan ataupun memperbaiki beberapa aspek pekerjaan menjadi baik.
- 2) Ukuran kinerja ditangkap juga disampaikan kepada pengguna yang dimaksudkan dalam waktu yang ditentukan sebelumnya. Ketepatan waktu merupakan atribut penting terhadap kegunaan, ukuran kinerja yang baik harus disampaikan pada waktu yang tepat pula sehingga benar-benar dapat dipergunakan.
- 3) Ukuran kinerja dibagikan kepada orang yang tepat pada

²⁵ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, n.d : 107-115.

²⁶ Wibowo, *Manajemen Kinerja Edisi Kelima* (Jakarta: Rajawali Press, 2016): 110-121.

waktu yang tepat pula, ataupun dengan mudah dapat diakses oleh orang yang tepat. oleh sebab itu, harus diidentifikasi siapa pengguna yang memerlukan informasi sehingga dapat dihindari untuk kemungkinan jatuh pada orang yang tidak tepat.

- 4) Ukuran kinerja artinya dapat diserap dan dimengerti dengan cepat dan mudah. Ukuran kinerja juga berisi beberapa tipe dasar perbandingan yang cepat membiarkan pengguna membandingkan tingkat kinerja yang diinginkan dengan tingkat kinerja sekarang.
- 5) Penyajian ukuran kinerja harus sesuai dengan pedoman standar. Dengan penggunaan warna harus memberi kesan yang sama untuk semuanya hingga diperlukan pedoman yang ditentukan terlebih dahulu.

2. Zakat Produktif

a. Pengertian Zakat Produktif

Kata produktif secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu "Productive" yang berarti banyak menghasilkan; memberikan banyak hasil; banyak menghasilkan barang-barang berharga; yang mempunyai hasil baik. "Productivity" berarti daya produksi. Secara umum produktif (productive) berarti banyak menghasilkan karya atau barang. Produktif

juga berarti banyak menghasilkan; memberikan banyak hasil.

Penggabungan kata zakat dan produktif mempunyai arti : zakat yang dalam pendistribusiannya dilakukan dengan cara produktif lawan kata dari konsumtif. Atau dengan kata lain penanaman zakat produktif ini diambil dari tujuan pendistribusian zakat tersebut yaitu “untuk diproduktifkan”, bukan diambil dari klasifikasi zakat seperti zakat mal atau zakat fitrah, dan juga bukan diambil dari jenis-jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya seperti zakat binatang ternak, zakat uang, zakat emas dan perak, zakat perdagangan, zakat pertanian, dan lain sebagainya.

Zakat produktif merupakan model pendistribusian zakat yang dapat membuat para mustahiq menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterima. Zakat Produktif adalah harta Zakat yang diberikan kepada Mustahiq, bukan untuk dihabiskan atau konsumtif, melainkan usaha yang dikembangkan dan digunakan untuk membantu mereka, sehingga melalui upaya ini, Mustahiq dapat terus memenuhi kebutuhan hidupnya.²⁷

b. Hukum Zakat Produktif

²⁷ Moh Toriquddin, “Pengelolaan Zakat Produktif Di Rumah Zakat Kota Malang Perspektif Maqas}ld Al-Syariah Ibnu ‘Asyur,” *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 16, no. 1 (2015): 62.

Hukum zakat produktif dalam hal ini dipahami dengan hukum mendistribusikan atau memberikan zakat kepada mustahik secara produktif. Dana zakat diberikan dan dipinjamkan untuk dijadikan modal usaha bagi orang fakir, miskin, dan orang-orang yang lemah. Al-Qur'an, hadist, dan ijma' tidak menyebutkan secara tegas tentang cara pemberian dan pendistribusian zakat, apakah diberikan dengan cara konsumtif atau produktif. Surat At-Taubah ayat 60 oleh sebagian besar ulama' dijadikan dasar hukum dalam pendistribusian zakat. Namun, pada ayat ini hanya menyebutkan pos-pos dimana zakat harus diberikan. Tidak menyebutkan cara pembagiannya pada pos-pos tersebut.

Namun, terdapat salah satu hadist yang dapat menjadi acuan dalam mengelola zakat secara produktif yaitu hadist yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik :

Diriwayatkan dari Anas bin Malik, sesungguhnya seorang laki-laki dari kaum Anshar mendatangi Rasulullah dan meminta sesuatu kepadanya. Rasulullah bertanya kepadanya:

"Apakah kamu tidak memiliki sesuatupun dirumahmu?" Ia menjawab: *"tentu, kain yang kami pakai sebagian, dan sebagian lainnya kami jadikan alas, dan juga gelas besar tempat kami meminum air darinya."* Rasulullah pun berkata: *"Bawalah keduanya padaku."* Lalu kedua barang.

c. Model Pendistribusian Zakat Produktif

Salah satu fungsi zakat adalah fungsi sosial, yaitu sarana bersosialisasi antara orang kaya dan orang miskin. Agar dana zakat yang disalurkan dapat berdaya guna dan berhasil maka dalam pemanfaatannya harus selektif. Dalam distribusi dana zakat setidaknya ada dua model distribusi yaitu konsumtif dan produktif. Kedua model diatas masing-masing terbagi menjadi dua yaitu konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif, dan produktif konvensional serta produktif kreatif.

- 1) Konsumtif Tradisional, yaitu zakat yang dibagikan kepada mustahiq secara langsung untuk konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat mal ataupun zakat fitrah kepada mustahiq yang sangat membutuhkan karena ketiadaan pangan atau karena musibah. Program ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat.
- 2) Konsumtif Kreatif, yaitu dana zakat yang dirupakan barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi yang dihadapinya. Bantuan tersebut seperti alat-alat sekolah dan beasiswa untuk pelajar, bantuan

sarana ibadah seperti sarung dan mukena, bantuan alat pertanian seperti cangkul untuk petani, gerobak jualan untuk pedagang dan lain-lain.

- 3) Produktif Konvensional, yaitu dana zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif. Dengan pemberian tersebut mustahiq bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, seperti pemberian bantuan ternak kambing, sapi perah atau membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit dan sebagainya.
- 4) Produktif Kreatif, yaitu dana zakat yang diberikan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk modal proyek sosial, seperti membangun sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah, maupun sebagai modal usaha bagi pengembangan usaha pedagang kecil.²⁸

3. Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan rangkaian-rangkaian aktivitas yang dilakukan guna memperkuat kekuasaan atau keberdayaan suatu kelompok lemah yang ada di masyarakat, caranya yaitu dengan memotivasi, mendorong juga membangkitkan kesadaran potensi yang dimiliki sekaligus

²⁸ Ibid: 78.

sebagai upaya untuk mengembangkan potensi tersebut menjadi sebuah kegiatan yang nyata. Seperti masyarakat yang mengalami ekonomi yang lemah.²⁹ Suharto berpendapat bahwa pemberdayaan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat dimaknai sebagai suatu proses dan juga tujuan, seperti penjelasannya sebagai berikut :³⁰

- 1) Sebagai sebuah proses, pemberdayaan ialah rangkaian-rangkaian kegiatan guna memperkuat suatu kelompok yang lemah di masyarakat, seperti individu-individu yang sedang mengalami masalah kemiskinan.
- 2) Sebagai sebuah tujuan, pemberdayaan merujuk pada suatu kondisi yang diharapkan bisa mencapai perubahan sosial, seperti masyarakat yang berdaya, yang mempunyai pengetahuan juga kemampuan dalam mencukupi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat ekonomi, fisik ataupun sosial seperti halnya menyampaikan aspirasi, kepercayaan diri, memiliki mata pencaharian, ikut serta dalam kegiatan sosial, juga mandiri didalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya.

b. Program Pemberdayaan Zakat

²⁹ Kholisatul Anwariyah, *Peran Lembaga Amil Zakat, Infak, Dan Sedekah (LAZIS) Baiturrahman Semarang Dalam Peningkatan Ekonomi Mustahiq Di Kelurahan Tambak Rejo Kallogawe* (Semarang: UIN Walisongo, 2016).

³⁰ Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2005) : 115-120

Pemberdayaan adalah upaya memperkuat posisi sosial dan ekonomi dengan tujuan mencapai penguatan kemampuan umat melalui dana bantuan yang pada umumnya berupa kredit usaha produktif sehingga mustahiq sanggup meningkatkan pendapatannya dan juga membayar kewajibannya (zakat) dari hasil usahanya atas kredit yang dipinjam. Selama ini kegiatan pendayagunaan dana zakat yang dilakukan oleh BAZ dan LAZ mencakup kegiatan jangka panjang dan jangka pendek dibidang produksi, konsumsi, ataupun program sosial kemasyarakatan.

Program-program pemberdayaan yang sering dilakukan oleh BAZ dan LAZ yaitu sebagai berikut :

- a) Pembinaan dan penyaluran sosial ekonomi dan teknik usaha.
- b) Bantuan beasiswa dan beaguru.
- c) Pelatihan keterampilan
- d) Perawatan kesehatan dan pembiayaan pengobatan.
- e) Pembangunan sarana pendidikan.
- f) Pembiayaan usaha produktif.
- g) Penciptaan lapangan kerja melalui pengembangan usaha.

h) Pengembangan investasi pada proyek tertentu.

4. Indikator Kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ilir 2019-2021

Tabel 1.1

Indikator Kemiskinan	Indikator Kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ilir		
	2019	2020	2021
Jumlah Penduduk Miskin (Ribu)	124,14	123,34	124,78
Persentase Penduduk Miskin/Po (Persen)	15,01	14,73	14,68
Indeks Kedalaman Kemiskinan/P1 (Persen)	2,67	2,98	3,52
Indeks Keparahan Kemiskinan/P2 (Persen)	0,61	0,86	1,16
Garis Kemiskinan (Rupiah)	347 121,00	375 837,00	393 240,00

Indikator Kemiskinan	Indikator Kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ilir		
	2019	2020	2021
Garis Kemiskinan (Rupiah)	347 121,00	375 837,00	393 240,00
Indeks Kedalaman Kemiskinan/P1 (Persen)	2,67	2,98	3,52
Indeks Keparahan Kemiskinan/P2 (Persen)	0,61	0,86	1,16
Jumlah Penduduk Miskin (Ribu)	124,14	123,34	124,78
Persentase Penduduk Miskin/Po (Persen)	15,01	14,73	14,68

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.³¹

³¹ okikab.bps.go.id, *Indikator-Kemiskinan-Kabupaten-Ogan-Komering-Iilir* (ogan komering ilir, 2021), <https://okikab.bps.go.id/indicator/23/208/1/indikator-kemiskinan-kabupaten-ogan-komering-ilir.html> . (di akses pada tanggal 05 september 2021)

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau juga diartikan sebagai kerangka teori dan dapat pula berupa penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkasan tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan peneliti.³² Kerangka pikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori maupun dari beberapa pernyataan pernyataan logis.

Kerangka pikir ini akan didudukkan dalam masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian. ada dua bagian umum dalam berpikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: *Pertama*, Deduksi yaitu proses berfikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus atau biasa disebut dari umum ke khusus. *Kedua*, Induksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum atau biasa disebut dari khusus ke umum.³³

Untuk memahami pengawasan Badan Amil Zakat Nasional

³² Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001): 98.

³³ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010): 215.

Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Program Zakat Produktif OKI Makmur maka kerangka berfikir yang digunakan untuk mengetahui indikator-indikator dapat dilihat melalui bagan berikut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti didalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu memahami fenomena-fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian baik itu secara holistik maupun secara deskripsi dalam bentuk susunan kata-kata juga bahasa di suatu kondisi yang khusus alamiah juga dengan memanfaatkan jenis metode alamiah yang beragam.³⁴

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini lebih memfokuskan analisisnya pada proses penyimpulan induktif maupun deduktif serta analisis terhadap dinamika-dinamika yang berkaitan antar fenomena yang dilihat dan dengan menggunakan logika ilmiah.³⁵ Pendekatan kualitatif digunakan karena data-data yang diperlukan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak dikuantitatifkan, Dimana didalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan beragam pengelolaan program zakat

³⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2015): 125-306.

³⁵ *Metodologi Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Kualitatif* (sukabumi: CV Jejak, 2018):82-90.

produktif pada Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir dan pada mustahiq yang menerima dana zakat produktif tersebut.

2. Jenis Penelitian

Sesuai dengan topik yang dibahas, penelitian ini dapat dikelompokkan kedalam jenis penelitian *field reasearch* atau penelitian lapangan, penelitian lapangan ini pada dasarnya adalah cara agar mendapatkan secara jelas dan realis tentang suatu hal yang terjadi kelak ditengah-tengah kehidupan masyarakat atau organisasi. Maka, mewujudkan penelitian lapangan tentang beberapa masalah-masalah aktual yang saat ini tengah berlangsung juga mengekspresikan diri dalam bentuk indikasi ataupun proses sosial yang pada dasarnya penelitian lapangan ini memiliki tujuan supaya memberi jalan keluar atas masalah-masalah praktis yang ada dimasyarakat.³⁶

Tujuan dari adanya penelitin lapangan ini ialah agar dapat mempelajari secara intensif akan bagaimana latar belakang kondisi saat ini, juga interaksi lingkungan seperti unit sosial, kelompok, individu, lembaga maupun masyarakat. Bentuk-bentuk dari penelitian lapangan yaitu penelitian terperinci tentang kasus tersebut, penelitian ini meliputi keseluruhan dari siklus kehidupan, yang terkadang hanya mencakup segmen-

³⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014):52-60.

segmen tertentu saja pada elemen-elemen yang kasus, penelitian lapangan juga cenderung untuk meneliti jumlah unit-unit yang kecil, akan tetapi mengenai variabel-variabel dan keadaan yang besar jumlahnya, adapun yang menjadi penelitian lapangan didalam penelitian ini yaitu tentang Efektivitas Program Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mustahiq Pada Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang beralamat di JL Letjend Yusuf Singedekane No 1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, Pada saat ini BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir telah memiliki perangkat Perundang-undangan berupa peraturan daerah (PERD) Provinsi Sumatera Selatan Nomor 6 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Zakat.

C. Kehadiran Peneliti

Secara garis besar yang dilakukan di lapangan yaitu melakukan observasi atau pengamatan, wawancara kualitatif, dan juga melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui sejumlah cara seperti triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, ketekutan pengamatan dan juga pemeriksaan anggota.³⁷ Oleh karena itu

³⁷ Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif : Proses Aplikas* (jakarta barat: PT Indeks,

kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang diharapkan dengan tepat dan juga akurat, selain hal tersebut kehadiran peneliti sungguh dibutuhkan karena peneliti merupakan instrument kunci ataupun sebagai alat pengumpul data yang paling utama, hal tersebut dilakukan karena apabila memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim untuk digunakan dalam penelitian klasik, jadi sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.

Dalam hal ini peneliti harus mampu merencanakan langkah-langkah penelitian secara tepat supaya data-data yang didapat bisa mewakili subjek penelitian juga sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu peneliti juga berperan sebagai pengumpul data, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

Peneliti melakukan kegiatan penelitian di BAZNAS Ogan Komering Ilir dan juga para *mustahiq* yang mendapatkan serta mengelola dana zakat produktif, selain itu peneliti juga melakukan dialog dengan para *muzzaki* yang mana telah menunaikan kewajibannya melalui BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir.

D. Data dan Sumber Data

2012): 38.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer didalam penelitian ini merupakan data-data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama yang berupa perolehan wawancara dengan informan yang sudah dianggap relevan agar diambil data darinya, didalam hal ini informan yang dimaksudkan yaitu pimpinan dan staf BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif alat pengumpulan data yang biasanya dapat digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ataupun pengamatan adalah suatu aktivitas pencatatan fenomena yang dikerjakan dengan cara yang sistematis, penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan lapangan guna menggali informasi dari narasumber baik muzakki ataupun amil di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan memperhatikan kegiatan sehari-harinya

juga mengadakan iteraksi serta proses yang kompleks.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung oleh dua orang atau lebih serta mendengarkan secara langsung keterangan-keterangan ataupun informasi-informasi.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan ketua serta staf-staf Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir terkait tentang proses pengelolaan zakat produktif yang berupa bantuan modal usaha kepada *mustahiq* serta wawancara kepada beberapa *mustahiq* dengan berbagai tahap, apabila jawaban atau data yang didapat dirasa kurang puas maka akan dilakukan lagi wawancara kepada *muzakki* lainnya hingga sampai titik jenuh artinya peneliti merasa puas akan data yang diperolehnya.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau sering disebut dengan kajian dokumen merupakan teknik penghimpunan data dengan mempelajari dokumen-dokumen supaya memperoleh informasi atau data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Studi Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan

mengumpulkan dokumen-dokumen dan arsip-arsip dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir meliputi data-data mustahiq yang mendapatkan bantuan modal dari dana atau harta zakat produktif.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif sudah diawali saat peneliti mulai melakukan kegiatan penghimpunan data, dengan memilih juga memilah data yang telah dianggap perlu atau tidak, data bisa dikatakan perlu atau tidak berdasarkan gabungan data dalam menjawab fokus penelitian.

Teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman ada tiga jenis tahapan-tahapan yang perlu dilakukan ketika menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Dibawah ini penjelasannya, yaitu:

1. Reduksi Data atau *Reduction Data*

Reduksi data atau *Reduction Data* ialah aktifitas dengan memilih, memilah hal-hal pokok, memusatkan juga menekankan pada hal-hal yang perlu dari data-data yang didapatkan di lapangan, sesudah direduksi data yang akan ditunjukkan bisa lebih jelas juga lebih mudah data yang dihimpun.

Apabila ada data yang dijumpai merupakan data yang asing atau tidak dikenal, juga tidak berpola, maka dapat dipastikan

data itu akan menjadi titik perhatian serta fokus didalam penelitian.

2. Paparan Data atau *Data Display*

Paparan data atau *Data Display* adalah kumpulan-kumpulan informasi yang tertata dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan juga adanya pengambilan tindakan, didalam hal ini Miles dan Huberman menjelaskan bahwasanya yang paling sering digunakan untuk mempertunjukan data didalam penelitian kualitatif itu ialah teks yang sifatnya naratif.

3. Penarikan Kesimpulan atau *Conclusion Drawing*

Tahapan ini yaitu pengambilan kesimpulan juga verifikasi. Pengambilan kesimpulan merupakan sebuah jawaban dari fokus penelitian yang didasarkan pada hasil analisis data, kesimpulan didalam penelitian kualitatif ini adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada.

Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk dekriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji

keabsahan data supaya mendapatkan data yang valid. Oleh sebab itu sebagai menetapkan keabsahan data maka peneliti melakukan hal-hal seperti berikut:

1. Ketekunan/kejegan pengamatan

Kejegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri juga unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal itu secara rinci.³⁸ Dengan cara itulah maka kepastian data juga urutan peristiwa akan bisa direkam secara pasti serta sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.³⁹

Didalam teknik pengumpulan data, triangulasi bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari

³⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017): 130-137.

³⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, n.d: 148-155.

berbagai teknik pengumpulan data juga sumber data yang sudah ada, didalam penelitian ini yang peneliti lakukan dalam tahap triangulasi yaitu :

- a. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, yaitu data yang didapat dari kegiatan observasi dan juga data wawancara BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dan *mustahiq* yang menerima bantuan program zakat produktif.
- b. Membandingkan hasil observasi dan wawancara dengan prespektif seseorang, yaitu peneliti hendak membandingkan apa yang dikatakan informan tentang pengelolaan program zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan hasil kegiatan wawancara dan juga observasi yang peneliti lakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Didalam sebuah penelitian kualitatif ada beberapa proses tahapan-tahapan yang akan peneliti lalui, untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang sistematis agar dapat memperoleh hasil yang sistematis pula. Beberapa tahapan-tahapan tersebut yaitu :

1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam menyusun sebuah rancangan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu memulai dari permasalahan yang akan diangkat dalam sebuah penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian.

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu peneliti mendatangi dan menjejak lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan.

c. Mengurus Perizinan

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus menggunakan surat perijinan penelitian agar nantinya memudahkan peneliti dalam proses penelitian.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan yang akan diperlukan didalam mengumpulkan data dalam penelitian tentunya peneliti memerlukan informan atau orang yang benar-benar mengetahui dan memahami terkait dengan fokus penelitian.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, menyiapkan

perlengkapan penelitian sangat diperlukan seperti menyiapkan alat tulis untuk mencatat hal-hal yang penting dan juga alat perekam seperti handphone atau kamera untuk keperluan dokumentasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pengkerjaan lapangan ini langkah-langkah yang dilakukan yaitu : *pertama*, peneliti masuk lapangan dan mempersiapkan diri baik itu mental ataupun psikologinya, agar tidak bertentangan dengan kondisi yang ada dilapangan. *Kedua*, peneliti berada dilapangan, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan. *Ketiga*, peneliti menggunakan serta memilih narasumber/partisipan/informan. *Keempat*, peneliti mengumpulkan data sekaligus mencatat data yang ada di lapangan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap pekerjaan lapangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Tahap pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti memegang peran penting karena peneliti harus berperan aktif dan mampu mengumpulkan data-data yang diperlukan, yang diperlukan pada tahapan ini yaitu observasi, interview atau wawancara serta dokumentasi.
- b. Tahap analisis data, yaitu proses mengatur urutan data

mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahapan ini data yang didapatkan dari berbagai sumber yaitu wawancara, catatan lapangan, dan data lain yang mendukung, dikumpulkan diklasifikasi dan dianalisa.

- c. Tahap penulisan laporan yaitu hasil akhir dari suatu penelitian. Dalam tahapan ini peneliti memiliki pengaruh pada hasil yang baik dan menghasilkan kualitas yang baik juga terhadap penelitian.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN TEORI

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Keadaan Geografis dan Administrasi Kabupaten Ogan Komering Ilir

Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia yang memiliki luas 19.023,47 km² dan berpenduduk sekitar 731.721 jiwa. Letaknya berada di hamparan dataran rendah yang sangat luas. Wilayah dataran seluas 25 persen dan 75 persen perairan berupa rawa-rawa yang membentang. Beberapa kecamatan dialiri sungai-sungai yang berfungsi sebagai jalur transportasi air. Daerah pegunungan hampir tidak ada, hanya terdapat daratan sempit dan daerah yang berbukit-bukit di Kecamatan Pampangan. Daerah yang paling rendah adalah Kecamatan Tanjung Lubuk dengan ketinggian hanya 6 meter dari permukaan laut, sedangkan yang tertinggi adalah Kecamatan Pampangan. Disisi timur terdapat garis pantai yang memanjang dari Kecamatan Sungai Menang, Cengal, Tulung Selapan dan Kecamatan Air Sugihan. Garis pantai tersebut

bermuara pada Laut Selat Bangka.⁴⁰

Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir terletak di antara 104 °,20' dan 106 °,00' Bujur Timur dan 2 °,30' sampai 4 °,15' Lintang Selatan, dengan ketinggian rata-rata 10 meter di atas permukaan air laut. Luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 19.023,47 Km² dengan kepadatan penduduk sekitar 39 jiwa per Km². Kabupaten Ogan Komering Ilir ini terdiri atas 18 kecamatan. Wilayah Paling luas adalah Kecamatan Tulung Selapan (4.853,40 Km²) dan yang paling sempit adalah Kecamatan Kota Kayu Agung (145,45 Km²).⁴¹

Secara administrasi Kabupaten Ogan Komering Ilir berbatasan dengan wilayah :

- a. Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kota Palembang di sebelah utara;
- b. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Provinsi Lampung di sebelah selatan;
- c. Kabupaten Ogan Ilir disebelah barat dan;
- d. Selat Bangka dan Laut Jawa disebelah timur

Sama halnya keadaan musim di Indonesia, Kabupaten Ogan

⁴⁰ id.wikipedia.org, "Kabupaten_Ogan_Komering_Ilir," (di akses pada tanggal 02 Oktober 2021.)

⁴¹ <https://okikab.bps.go.id/subject/153/geografi.html#subjekViewTab3>. (di akses pada tanggal 02 oktober 2021)

Komering Ilir memiliki dua musim yaitu iklim Tropis Basah (Type B) dengan musim kemarau berkisar antara bulan April sampai dengan bulan September, sedangkan musim hujan berkisar antara bulan Oktober sampai dengan Maret. Curah hujan 5 tahun terakhir rata-rata per bulan terendah 118 mm pada bulan Agustus dan September 2011, atau rata-rata per tahun adalah 2.600–2.900 mm dan rata-rata hari hujan lebih dari 160 hari per tahun. Suhu udara harian berkisar antara 21 °C terendah pada malam hari sampai 36 °C tertinggi pada siang hari. Kelembaban udara harian berkisar antara 69 % sampai 98 %.⁴²

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, yakni pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir terletak di Jl. Letjend Yustus Singedekane No.1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, 30651. Kantor BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki letak geografis yang sangat strategis yaitu didalam lingkungan Kantor Bupati yang menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan dekat dengan taman segitiga Kayu Agung yang menjadi icon dari Kabupaten Ogan Komering

⁴² <https://en.climate-data.org/asia/indonesia/south-sumatra/kayu-agung-973590/> . (di akses pada tanggal 03 oktober 2021)

Ilir, sehingga menjadikan kantor BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir sangat strategis sekaligus mudah untuk dijangkau.

3. Profil Lembaga

a. Sejarah Singkat Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering dibentuk berdasarkan Perda Provinsi Sumatera Selatan Nomor 6 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Zakat di Sumatera Selatan dengan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ilir No.673/II/2017 tentang pembentukan kepengurusan BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir Periode 2017-2022 yang memiliki Tugas dan Fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) pada tingkat Kabupaten/Kota. Saat ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir telah memiliki perangkat Perundang-undangan berupa peraturan daerah (PERD) Provinsi Sumatera Selatan Nomor 6 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Zakat.

Sesuai dengan regulasi, BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir menjalankan empat fungsi, yaitu:

1. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;

2. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
3. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
4. Pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

b. Visi dan Misi Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir

Sebagai sebuah organisasi, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek memiliki visi dan misi, yaitu :

a) Visi BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir

"Menjadi Badan Amil Zakat Nasional yang Amanah, Transparan dan Profesional".

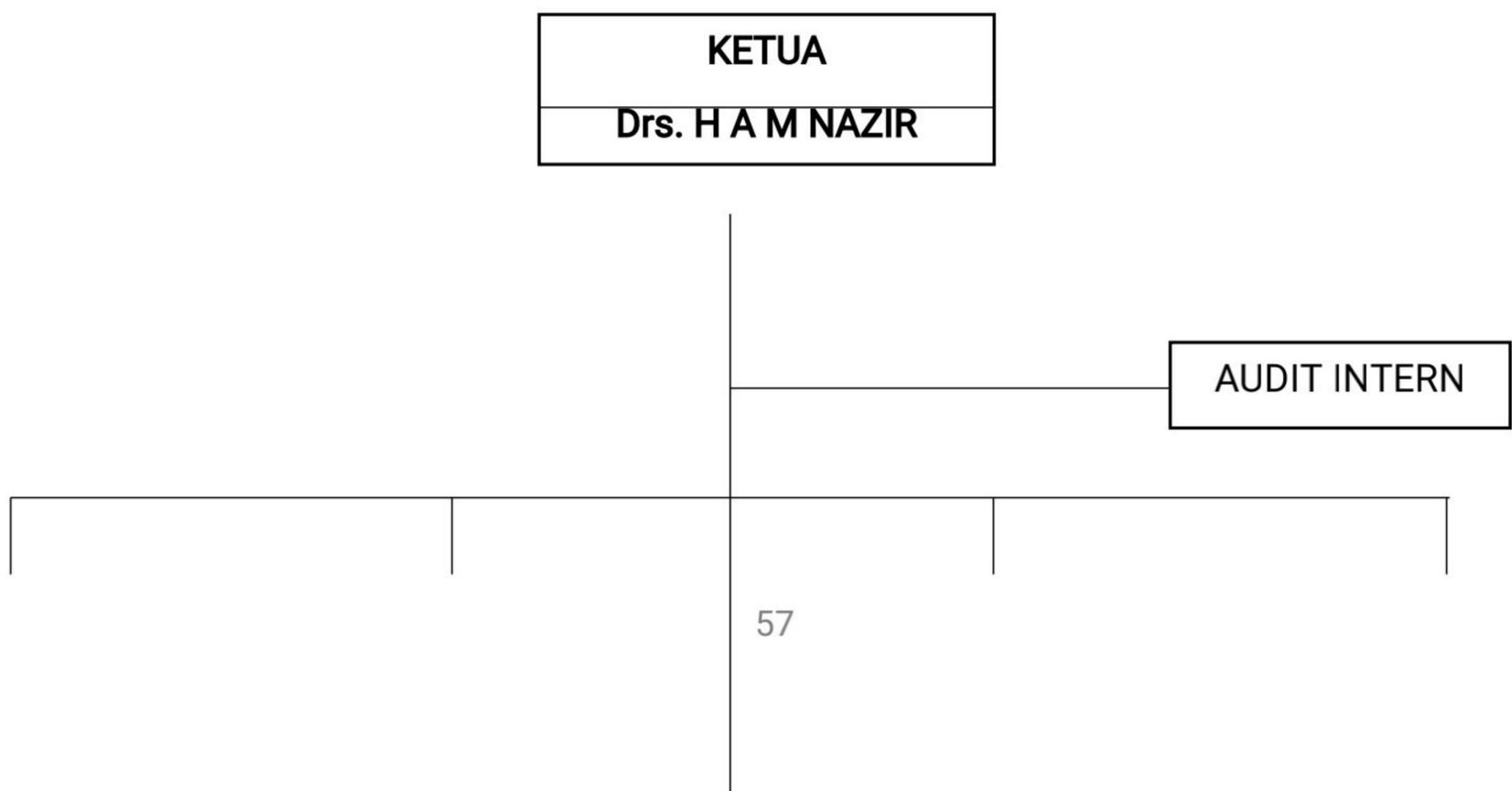
b) Misi BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir

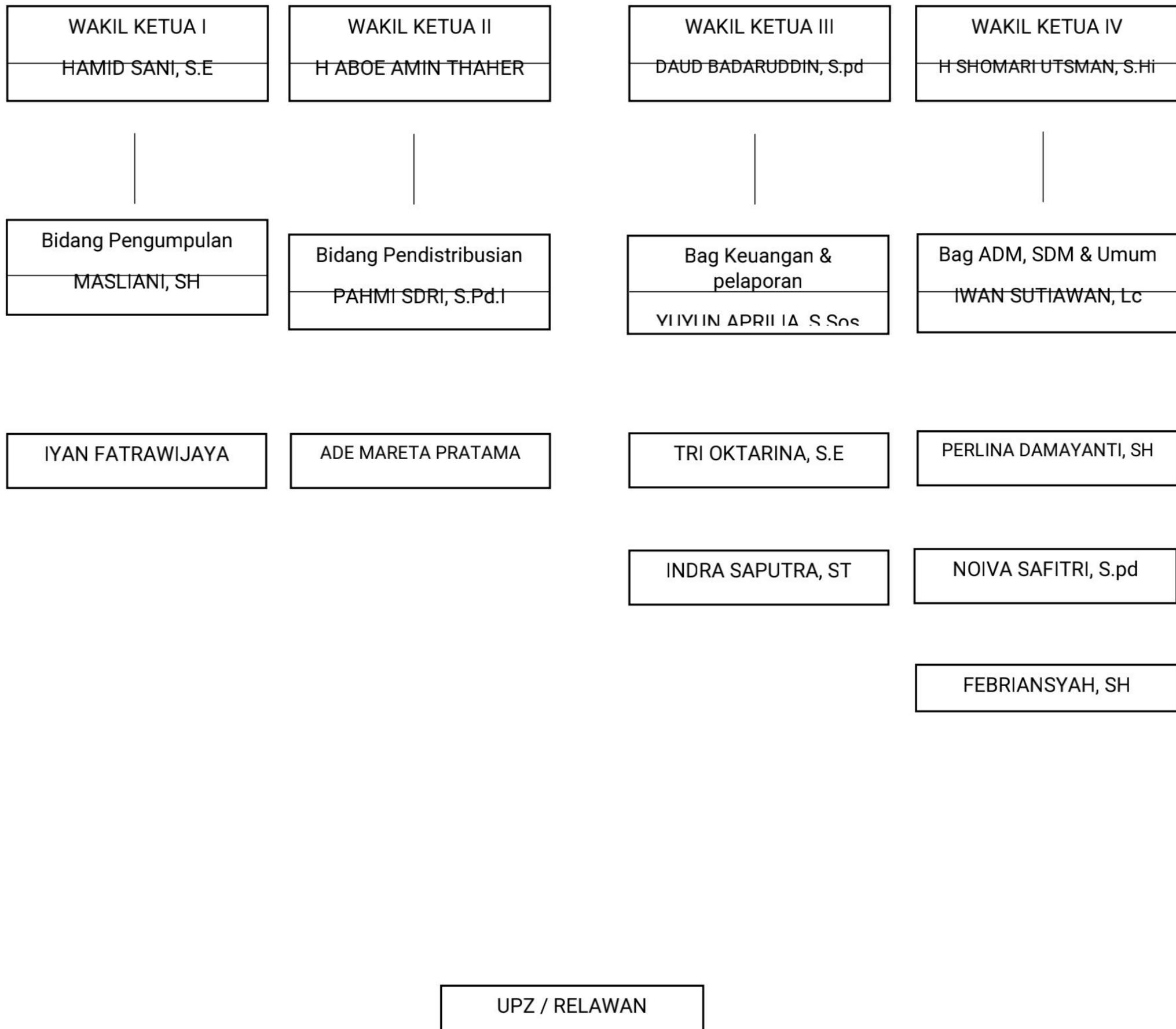
1. Meningkatkan kesadaran umat untuk berbakat melalui amil zakaat
2. Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern

3. Menumbuhkan pengelola/amil zakat yang amanah, transparan, profesional dan terintegrasi
4. Mewujudkan pusat data zakat nasional
5. Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.

c. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir

Tabel 1.2





d. Azas Pengelolaan Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten

Ogan Komering Ilir

1. Syariat Islam

Zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Pembayaran zakat oleh *muzakki* dan penyaluran zakat kepada *mustahiq* dilakukan sesuai dengan ketentuan syariat.

2. Amanah

Pengelolaan zakat, baik amil maupun lembaganya harus dapat dipercaya.

3. Kemanfaatan

Pengelolaan zakat dilakukan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi *mustahiq*

4. Keadilan

Pengelolaan zakat dalam pendistribusiannya dilakukan secara adil

5. Kepastian Hukum

Dalam pengelolaan zakat terdapat jaminan kepastian hukum bagi *mustahiq* dan *muzakki*

6. Terintegrasi

7. Pengelolaan zakat dilakukan secara hierarkis dalam upaya meningkatkan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat

8. Akuntabilitas

Pengelolaan zakat dapat dipertanggung jawabkan dan diakses oleh masyarakat.

e. Program-program Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir

Adapun Program-program pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah:

1. OKI Peduli

Penyerahan Dana ZIS untuk meringankan beban masyarakat yang terkena musibah bencana alam, santunan biaya hidup lansia, pembayaran tunggakan biaya rumah sakit dan bedah rumah tidak layak huni.

2. OKI Makmur

Penyerahan Dana ZIS untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang kurang mampu namun memiliki kegiatan ekonomi produktif.

3. OKI Cerdas

Penyerahan Dana ZIS untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas peserta didik anak yatim dan kurang mampu TK/RA s/d SMA/MA/SMK dengan program beasiswa anak asuh, rumah cerdas BAZNAS

serta beasiswa mahasiswa produktif.

4. OKI Sehat

Penyerahan Dana ZIS untuk membantu masyarakat yang kurang mampu yang terkena musibah sakit, akomodasi berobat dan khitanan masal.

5. OKI Taqwa

Penyerahan Dana ZIS yang diarahkan pada peningkatan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran Islam, peningkatan ketersediaan sarana prasarana tempat ibadah/madrasah, penguatan syiar Islam, kaderisasi ulama.⁴³

B. Paparan Data

1. Pelaksanaan Program Zakat Produktif OKI Makmur pada Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir

Didalam sistem perekonomian modern seperti saat ini, zakat memiliki peran yang sangat besar sebagai bentuk pengurangan kesenjangan pendapatan antara golongan miskin dan golongan kaya. Selain itu zakat juga bisa mendorong desakan perekonomian kaum yang tidak mampu (*mustahiq*) dengan cara meningkatkan lapangan pekerjaan dan juga memberdayakan

⁴³ <http://globalplanet.news/berita/10781/baru-berdiri-baznas-oki-realisasikan-program-santunan>. (di akses pada tanggal 03 oktober 2021)

para *mustahiq* supaya kedepannya para *mustahiq* dapat memiliki perekonomian yang lebih baik lagi.

BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir sungguh memperhatikan bagaimana kesejahteraan para *mustahiq* dengan cara melalui program zakat produktif OKI Makmur yaitu suatu pendistribusian dana zakat yang dalam pelaksanaannya bertujuan untuk memberdayakan para *mustahiq* dengan cara pemberian modal usaha berupa uang sebesar Rp. 3,500.000 yang diberikan kepada para *mustahiq* yang sudah memiliki usaha kecil.

Mengenai pelaksanaan dari program zakat produktif OKI Makmur, Ibuk Masliani S.H sebagai staf BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir di bidang pengumpulan memberikan penjelasan :

“Oki makmur itu salah satu didalam nya dan satu-satunya untuk hari ini masih fokus dipemberdayaan ekonomi model bantuan usaha yang berupa uang sebesar Rp. 3,500.000 sampai sekarang itu sudah sekitar ya 350 lebih yang menerima bantuan modal usaha, dari prosesnya nanti ada pengajuan dulu bisa diajukan oleh perangkat Desa atau Kesra bagian kesehatan raya di Kecamatan atau masyarakat atau mungkin pribadi masing-masing itu bisa, cuman nanti dari pengajuan itu kita survey untuk kelayakannya, layak menerima bantuan atau tidak, artinya dari segi asnaf apakah dia masuk kategori asnaf atau tidak. Apakah ada yang BAZNAS tolak? Banyak ya seperti tahun ini kan sebenarnya 35 orang yang menjadi target penerima bantuan modal usaha, yang 15 sudah kita salurkan cuman ini kan tiap proses 20, dari 20 itu data yang masuk kami itu ada 33 artinya ada yang kita eliminasi itu 13. Seperti itu, nanti kalau sudah layak kita sampaikan kepimpinan, pimpinan menyetujui untuk

*dibantu nah nanti kita akan salurkan kembali. Setelah disalurkan nanti ada monitoring dan evaluasi, sebenarnya kita mengagendakan itu minimal ya 2 kali dalam setahun tapi kita baru bisa 1 tahun sekali ”.*⁴⁴

Selain Ibuk Masliani S.H selaku staf BAZNAS OKI bagian Bidang Pengumpulan, penjelasan tentang pelaksanaan dari program zakat produktif OKI Makmur juga dijelaskan oleh Bapak M. Daud Badaruddin selaku pimpinan dari BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir :

*“Sering yang kita bantu ialah orang-orang yang kondisinya memang sudah tidak banyak melakukan apa-apa terus kita bantu bahwa kita kroscek ya bahwa ada bantuan modal usaha yang kemudian tidak efektif ya kita tidak lanjutkan lagi. Jadi kita sudah bantu modal usaha ternyata tidak bisa digunakan dengan baik ya kita tidak berikan lagi dan kita carikan nanti kepada siapa yang bisa menggunakan itu ada beberapa yang kita gitukan ada sekitar 3 atau 4 lah yang ternyata tidak dimanfaatkan ya kita tidak data lagi kita serahkan kepada mereka yang mau atau kita kasih ada yang meninggal terus keluarganya tidak bisa meneruskan ya kita tarik lagi”*⁴⁵

Dari penjelasan narasumber diatas baik dari staf maupun pimpinan BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat disimpulkan bahwa didalam penerapan serta pelaksanaannya program zakat produktif OKI Makmur yakni berfokus pada pemberdayaan usaha ekonomi mustahiq, bantuan yang diberikan kepada mustahiq ialah berupa Modal Usaha sebesar Rp.3,500.000.

⁴⁴ Ibuk Masliani S.H, “staff bagian pengumpulan BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir” (11 oktober 2021).

⁴⁵ Bapak M. Daud Badaruddin, “Pimpinan BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir” (11 oktober 2021).

Tahapan –tahapan pelaksanaan dari program zakat produktif OKI Makmur yaitu :

a. Pengajuan

Tahap pertama untuk mendapatkan bantuan modal usaha dari program zakat produktif Oki Makmur adalah pengajuan, pengajuan dilakukan supaya mendapatkan informasi dari *mustahiq* tersebut seperti identitas *mustahiq* dan juga usaha yang sudah dimiliki oleh si *mustahiq*.

Sistem pengajuan bantuan program zakat produktif Oki Makmur adalah bisa dengan cara diajukan oleh perangkat Desa, kesra bagian kesehatan raya, dan bisa juga dari pihak *mustahiq* mengajukan secara pribadi.

b. Survey Lapangan

Setelah proses pengajuan dilakukan proses selanjutnya pihak BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir mensurvey kelapangan dan melakukan seleksi guna mengetahui layak tidaknya untuk mendapatkan bantuan dari program zakat produktif Oki Makmur tersebut tentunya yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh pihak BAZNAS Kabupaten Ogan Komering seperti apakah termasuk kategori asnaf atau bukan.

c. Meningkatkan Perekonomian *Mustahiq*

Meningkatkan perekonomian *mustahiq* dengan cara memberdayakan usaha ekonomi *mustahiq* yang kurang mampu merupakan tujuan utama terbentuknya program zakat produktif OKI Makmur sehingga yang diutamakan dalam program zakat produktif ini adalah mereka para *mustahiq* yang sudah memiliki kegiatan ekonomi produktif atau sudah memiliki usaha ekonomi namun masih terkendala di alat usaha sehingga BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir memberikan bantuan dari dana ZIS yang berupa modal usaha sebesar Rp.3,500.000, sehingga para *mustahiq* bisa terbantu dan lebih semangat atau lebih berdaya lagi dalam melakukan kegiatan ekonomi.

d. Monitoring, Kaji Dampak dan Evaluasi

Monitoring adalah aktifitas yang ditunjukkan untuk memberikan informasi mengenai sebab dan akibat dari suatu program yang sedang dilaksanakan. Monitoring sangat diperlukan supaya kesalahan awal bisa segera diketahui dan bisa dilakukan tindakan perbaikan, sehingga bisa mengurangi resiko yang lebih besar.

Di dalam pelaksanaan program zakat produktif OKI Makmur ini BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir melakukan monitoring sekaligus melakukan kaji dampak

dan juga evaluasi sebagai bentuk pantauan terhadap para mustahiq yang mendapatkan bantuan dari program zakat produktif OKI Makmur ini, hal tersebut dilakukan guna mengetahui perkembangan usaha ekonomi yang mustahiq jalankan.

2. Efektivitas Program Zakat Produktif OKI Makmur pada Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir

Membahas mengenai efektivitas program artinya akan membahas tentang bagaimana kinerja dari organisasi didalam melaksanakan dari sebuah program juga bagaimana upaya yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu aspek yang bisa digunakan apakah program tersebut sudah efektif atau tidak yaitu dengan cara melihat target tujuan yang sudah direncanakan diawal.

Program zakat produktif OKI Makmur pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah program yang disusun sebagai upaya untuk memberdayakan usaha ekonomi *mustahiq* dengan cara menggunakan dana zakat yang diberikan kepada *mustahiq* yang telah memiliki usaha namun memiliki keterbatasan yaitu kurangnya modal usaha sehingga BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir memberikan bantuan dari dana zakat yang berupa modal usaha Rp. 3,500.000.

Ada beberapa faktor yang dipengaruhi untuk melihat keefektifan dari program tersebut, yaitu indikator keefektifan pengelolaan yang bisa dilihat dari mekanisme berjalannya program tersebut, cara mengatasi hambatan atau kendala-kendala yang terjadi, juga tercapainya target tujuan yang diinginkan atau diharapkan. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa dalam pelaksanaan program zakat produktif OKI Makmur sudah berjalan dengan baik, seperti yang dikatakan oleh Ibuk Masliani S.H selaku staf BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir bidang pengumpulan :

"Alhamdulillah kemaren kita monet sekaligus kaji dampak, kaji dampak itu kita menilai ini dari yang dulunya ekonominya seperti ini kita bantu modal usaha ekonominya seperti apa. Alhamdulillah ya bisa dikatakan kalau gak 90% ya 85% lah, 85% berhasil".⁴⁶

Dari penuturan narasumber tersebut peneliti mengkoscek langsung kepada *mustahiq* yang mendapatkan bantuan dari program zakat produktif OKI Makmur tersebut salah satunya adalah Ibuk Maryamah penjual nasi uduk dan kue yang tinggal di Kuta Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir yang menerima bantuan dari program zakat produktif OKI Makmur, Ibuk Maryamah mengatakan bahwa :

"Saya dulu hanya jualan nasi uduk itu juga hanya sedikit porsi karena memang modalnya juga sedikit , sekarang ya Alhamdulillah saya juga berjualan kue dan keuntungannya pun

⁴⁶ Ibuk Masliani S.H, "Ibuk Masliani S.H, "staff bagian pengumpulan BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir." (11 Oktober 2021)

bertambah, ya lumayan semenjak ada berbagai macam kue selain nasi uduk jadi orang melihat kan akhirnya menarik”⁴⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Hamid penjual model tekwan yang memiliki keterbatasan menggunakan kaki palsu yang juga menerima bantuan dari program zakat produktif OKI Makmur :

“Saya dulu jual sosis dirumah, kalau BAZNAS kan tergantung kita mau usaha apa jadi saya jualan ini karna dulu saya kerja ditempat model tekwan di Kayuagung waktu kakinya masih normal, saya senang dapat ini karna bisa cari uang sendiri gak ngerepotin saudara juga ya Alhamdulillah dapat pendapatan sendiri”⁴⁸

Dari penuturan pihak BAZNAS dan juga *mustahiq* diatas Program zakat produktif OKI Makmur pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir sejauh ini sudah cukup efektif. Tujuan juga sasaran dari program zakat produktif OKI Makmur sudah tercapai walaupun belum mencakup dari keseluruhan akan tetapi sudah memberikan perubahan atau progress yang sangat baik untuk para *mustahiq*.

3. Kendala-kendala yang Dihadapai Serta Solusi yang Dilakukan Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir

Didalam pelaksanaan program zakat produktif OKI Makmur pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir pastinya terdapat hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi tentunya yang

⁴⁷ Maryamah mustahiq, “Penerima Bantuan Zakat Produktif OKI Makmur” (20 Oktober 2021).

⁴⁸ Hamid Mustahiq, “Penerima Bantuan Zakat Produktif OKI Makmur,” (20 oktober 2021).

menghambat proses jalannya pelaksanaan dari program zakat produktif OKI Makmur. Hambatan atau kendala juga dapat menggagalkan tujuan dari suatu program. Hal tersebut perlu segera diantisipasi dengan cara mencari solusi yang tepat. Penindakan yang tepat juga bantuan solusi yang tepat akan segera dapat menyelesaikan hambatan juga kendala-kendala yang ada dalam pelaksanaan program tersebut.

Mengenai hambatan dan juga kendala-kendala dalam pelaksanaan program zakat produktif OKI Makmur pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir Bapak M. Daud Badaruddin selaku pimpinan dari BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir mengatakan :

"Kendalanya yang paling sederhana jumlah kita kurang banyak, terus monitoring kita kepada mereka juga tidak ada tenaga yang secara khusus kita belum bisa siapkan, itu kan idealnya kan kalau kita bantu itu kan ada pendampingan, pendampingan yang setiap bulan kita mendampingi itu dan kita tidak punya anggaran untuk itu".⁴⁹

Mengenai hambatan dan kendala-kendala dalam pelaksanaan program zakat produktif OKI Makmur hal senada juga dikatakan oleh Ibu Masliani S.H selaku staf BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir bidang pengumpulan :

"Kendalanya itu di monitoring. Sebenarnya kalau mengarahnya pemberdayaan itu yang paling utama menentukan keberhasilan itu sebenarnya di pendampingan.

⁴⁹ M. Daud Badaruddin, "Pimpinan BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir," (11 Oktober 2021).

*Cuman kita belum ada pendampingan secara intensif”.*⁵⁰

Dari penjelasan narasumber diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, hambatan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam melaksanakan program zakat produktif OKI Makmur yaitu : kurangnya Sumberdaya Manusia (SDM) yang secara khusus untuk mendampingi para *mustahiq* dalam menjalankan usahanya sehingga tidak dapat memberikan pendampingan dan monitoring secara intensif.

Dari kendala-kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam penerapan pelaksanaan program zakat produktif OKI Makmur diatas peneliti memberikan usulan solusi supaya BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir bekerja sama dengan anggota Baznas Tanggap Bencana (BTB) dalam memonitoring *mustahiq* yang mendapatkan bantuan dari program zakat produktif OKI Makmur. Sebelum bekerja sama dengan anggota BTB sebaiknya anggota BTB dibekali pengetahuan tentang apa saja yang akan anggota BTB lakukan supaya dalam menjalankan monitoring ke setiap *mustahiq* berjalan dengan intensif.

C. Analisis Data

⁵⁰ Masliani S.H, “BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir Bidang Pengumpulan,” (11 Oktober 2021).

Analisis data bisa diartikan sebagai suatu upaya untuk mengelola data menjadi sebuah informasi, sehingga sifat-sifat atau karakteristik dari data tersebut bisa dengan mudah dimengerti dan dipahami serta dimanfaatkan guna menjawab masalah-masalah yang berhubungan dengan kegiatan penelitian ini. Setelah memperoleh paparan data dari lokasi penelitian yaitu BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir baik menggunakan wawancara, observasi dan juga dokumentasi, peneliti mendapatkan beberapa temuan yaitu :

1. Pelaksanaan program zakat produktif Oki Makmur pada Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir

Tahapan penerapan atau pelaksanaan dari program zakat produktif OKI Makmur yaitu :

a. Pengajuan

Sebelum melakukan pendistribusian kepada calon *mustahiq* informasi tentang data-data seperti identitas calon *mustahiq* dan juga keadaan dari calon *mustahiq* sangatlah diperlukan sebagai usulan pertimbangan untuk mendapatkan bantuan dari suatu program data-data tersebut juga sangat diperlukan oleh pihak BAZNAS untuk pembuatan laporan sebagai bentuk transparansi BAZNAS kepada masyarakat khususnya kepada *muzzaki* yang telah

mengamanahkan kewajibannya kepada BAZNAS.

Dalam program zakat produktif OKI Makmur pada BAZNAS Kabupaten Trenggalek usulan ataupun pengajuan bisa dilakukan dengan dua cara yaitu pertama pengajuan dari perangkat Desa atau kepala seksi kesejahteraan (kesra), lalu yang kedua adalah pengajuan secara pribadi, yang mana *mustahiq* bisa mengajukannya langsung kepihak BAZNAS. Dari semua pengajuan atau usulan tersebut kemudian akan ditindak lanjuti ketahap selanjutnya.

b. Survey Lapangan

Survey lapangan atau survey lokasi adalah tahapan awal yang sangat penting dilakukan setelah pengajuan, karena dengan cara mensurvey langsung kelapangan atau kelokasi calon *mustahiq* pihak BAZNAS mengetahui bagaimana keadaan calon *mustahiq* sebelum mendapatkan bantuan dari program zakat produktif OKI Makmur, hal tersebut juga sebagai pertimbangan layak tidaknya calon *mustahiq* tersebut mendapatkan bantuan dari program zakat produktif OKI Makmur yang berupa modal usaha.

c. Meningkatkan perekonomian *mustahiq*

Program zakat produktif OKI Makmur pada BAZNAS

Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian *mustahiq* yaitu dengan cara memberdayakan usaha ekonomi *mustahiq* supaya usaha yang dimiliki *mustahiq* dapat berdaya dan berkembang lebih baik lagi sehingga seiring berjalannya waktu dapat merubah status dari *mustahiq* menjadi *muzzaki*.

d. Monitoring, Kaji Dampak dan Evaluasi

Monitoring didalam suatu program yang sedang dijalankan adalah suatu hal yang sangat penting karena monitoring adalah aktifitas yang ditunjukan untuk memberikan informasi mengenai sebab dan akibat dari suatu program yang sedang dilaksanakan. Dengan melakukan monitoring dapat diketahui keadaan program yang sedang dijalankan.

Didalam program zakat produktif OKI Makmur, BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir melakukan monitoring sekali dalam setahun sekaligus kaji dampak, hal tersebut dilakukan guna mengetahui perkembangan dari program zakat produktif tersebut apakah sesuai dengan tujuan dari program zakat produktif Oki makmur yang bertujuan untuk memberdayakan usaha ekonomi *mustahiq* atau masih kurang maksimal. Kemudian dilakukan evalusai

guna mencari jalan terbaik untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi.

2. Efektivitas program zakat produktif Oki Makmur pada Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir

Pengukuran efektivitas dari program zakat produktif OKI Makmur pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir, peneliti melakukan dengan menggunakan tiga indikator, yaitu pertama mekanisme pelaksanaan dalam program zakat produktif OKI Makmur, kedua bagaimana penyelesaian masalah yang dihadapi dalam melaksanakan program zakat produktif OKI Makmur, ketiga berhubungan dengan target tercapainya dan tujuan dari program zakat produktif OKI Makmur. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing indikator tersebut :

Pertama, mekanisme dari pelaksanaan program zakat produktif OKI Makmur dengan model memberdayakan usaha ekonomi *mustahiq* adalah dengan cara memberikan bantuan berupa modal usaha untuk meningkatkan usaha yang dimiliki *mustahiq* supaya usaha yang dimiliki *mustahiq* tersebut lebih berdaya dan berkembang lebih baik lagi. Didalam pelaksanaannya tahap-tahap yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam menerapkan program tersebut adalah *pertama*, melakukan pengajuan, pengajuan

tersebut dilakukan oleh perangkat Desa ataupun si calon *mustahiq*. *Kedua*, survey lapangan, survey lapangan dilakukan oleh pihak BAZNAS untuk mengetahui keadaan *mustahiq* dengan sebenarnya. *Ketiga*, meningkatkan perekonomian *mustahiq*, program zakat produktif OKI Makmur diperuntukkan untuk para *mustahiq* yang sudah memiliki usaha untuk dikembangkan dan diberdayakan lebih baik lagi. *Keempat*, monitoring, kaji dampak, dan juga evaluasi, hal tersebut dilakukan guna mengetahui perkembangan dari program zakat produktif OKI Makmur yang sedang dijalankan.

Kedua, guna mengukur keefektifan dari program zakat produktif OKI Makmur peneliti melihat bagaimana ketepatan dalam pemberian solusi didalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, bahwa didalam pemberian solusi terhadap kendala-kendala yang terjadi sudah tepat terbukti dengan keberlangsungan nya pelaksanaan program yang masih berjalan dengan baik dan kendala dapat teratasi, meski ada beberapa kendala yang belum bisa teratasi.

Ketiga, tercapainya sasaran dan tujuan dari program zakat produktif OKI Makmur. Semua dari tujuan yang sudah direncanakan didalam program zakat produktif OKI Makmur sudah terpenuhi yaitu meningkatkan perekonomian *mustahiq*

dari yang awalnya usahanya kurang baik dengan kurangnya modal usaha, kini dengan adanya program zakat produktif OKI Makmur yang berupa modal usaha menjadi lebih baik lagi.

3. Kendala-kendala yang dihadapi serta solusi yang dilakukan Baznas Kabupaten Ogan Komering Ilir

Apabila sebuah program kerja sudah terbentuk pastilah akan ditemukan kendala-kendala yang berada diluar dari pemikiran manajemen organisasi. Didalam program zakat produktif OKI Makmur pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir ditemukan ada kendala yang di hadapi oleh BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam pelaksanaan program zakat produktif OKI Makmur yaitu, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang secara khusus mendampingi para *mustahiq* dalam menjalankan usahanya sehingga tidak dapat memberikan pendampingan dan monitoring secara intensif.

Dari kendala-kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam pelaksanaan program zakat produktif OKI Makmur diatas peneliti memberikan usulan solusi supaya BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir bekerja sama dengan anggota Baznas Tanggap Bencana (BTB) dalam memonitoring *mustahiq* yang mendapatkan bantuan dari program zakat produktif OKI Makmur. Sebelum bekerja sama dengan anggota

BTB sebaiknya anggota BTB dibekali pengetahuan tentang apa saja yang akan anggota BTB lakukan supaya dalam menjalankan monitoring ke setiap *mustahiq* berjalan dengan intensif.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai penerapan pelaksanaan program zakat produktif dalam pemberdayaan usaha ekonomi *mustahiq* pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam pelaksanaan program zakat produktif OKI Makmur mempunyai beberapa tahapan-tahapan yaitu :

a. Pengajuan

Pengajuan bantuan program zakat produktif Oki Makmur ini bisa dengan cara diajukan oleh perangkat Desa, kesra bagian kesehatan raya, dan bisa juga dari pihak *mustahiq* mengajukan secara pribadi dengan disertai proposal pengajuan.

b. Survey lapangan

Setelah proses pengajuan dilakukan selanjutnya pihak BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir mensurvey kelapangan dan melakukan seleksi.

c. Meningkatkan perekonomian *mustahiq*

Tujuan utama program zakat produktif OKI Makmur adalah Meningkatkan perekonomian *mustahiq* sehingga yang diutamakan dalam program zakat produktif ini adalah mereka para *mustahiq* yang sudah memiliki kegiatan ekonomi produktif atau sudah memiliki usaha ekonomi namun masih terkendala di alat usaha atau kekurangan modal.

d. Monitoring, Kaji dampak dan evaluasi.

Proses selanjutnya BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir melakukan monitoring sekaligus melakukan kaji dampak dan juga evaluasi sebagai bentuk pantauan terhadap para *mustahiq* yang mendapatkan bantuan dari program zakat produktif OKI Makmur ini, hal tersebut dilakukan guna mengetahui perkembangan usaha ekonomi yang *mustahiq* jalankan.

2. Berdasarkan pada mekanisme pelaksanaan, penyelesaian masalah, dan pencapaian target serta tujuan dari pelaksanaan program zakat produktif OKI Makmur pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir belum dikatakan sepenuhnya efektif, karena ada salah satu tolak ukur efektivitas yang belum terpenuhi, yaitu pada kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Kabupaten Ogan

Komering Ilir yang belum mendapatkan solusi.

3. Kendala dalam pelaksanaan program zakat produktif OKI Makmur adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang secara khusus mendampingi para *mustahiq* dalam menjalankan usahanya sehingga tidak dapat memberikan pendampingan dan monitoring secara intensif. Saat ini BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir belum mendapatkan solusi dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program zakat produktif Oki makmur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai pelaksanaan program zakat produktif dalam pemberdayaan usaha ekonomi *mustahiq* pada BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir. Berikut ini adalah saran-saran yang peneliti sampaikan semoga bisa memberikan manfaat.

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Komering Ilir

Bekerja sama dengan anggota BTB dalam memonitoring *mustahiq* yang mendapatkan bantuan dari program zakat produktif OKI Makmur. Namun sebelumnya anggota BTB diberikan pelatihan ataupun pengetahuan tentang apa-apa saja yang harus dilakukan dalam pendampingan kepada para

mustahiq yang mendapatkan bantuan dari program zakat produktif OKI Makmur.

2. Akademisi

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumbangan informasi keilmuan yang berhubungan dengan pengelolaan ataupun pelaksanaan program zakat produktif, serta diharapkan bisa menambah referensi terutama bagi mahasiswa program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk meneliti lebih lanjut mengenai program zakat produktif yang memberdayakan usaha ekonomi *mustahiq*.

DAFTAR PUSTAKA

"Www. bps.go.id. di akses pada tanggal 29 juni 2021

A. Qodri Azizy. *Membangun Fondasi Ekonomi Umat Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Al-Muthlaq, Abdullah bin Muhammad. *Al-Fiqhul-Muyassar Qismul Mu'amalat*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2007.

Anwariyah, Kholisatul. "Peran Lembaga Amil Zakat, Infak, Dan Sedekah (Lazis) Baiturrahman Semarang Dalam Peningkatan Ekonomi Mustahik Di Kelurahan Tambak Rejo Kaligawe Semarang" (2016): 9001.

Araujo, 2010. "PERAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIQ." *Muslih Adi Saputro* 6 (2017):

23.

Bagong Suyanto dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana, 2010.

Bapak M. Daud Badaruddin. "BAZNAS," 2021.

Budiani, N W. "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna 'Eka Taruna Bhakti' Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar." *Jurnal Ekonomi dan Sosial (INPUT)* 2, no. 1 (2017): 49–57.

Cik Hasan Bisri. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Dkk, Sahroni Oni. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: Rajawali Pesa, 2018.

effrey K. *القوقعة*. Madison: CWL Publishing Enterprises, 2004.
<http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/cbdv.200490137/abstract>.

Emir, Tim. *Panduan Zakat Terlengkap*. Jakarta: Emir, 2016.

en.climate-data.org."En.Climate-Data.Org/Asia/Indonesia/South-Sumatra."
<https://en.climate-data.org/asia/indonesia/south-sumatra/kayu-agung-973590/>

Fitri, Maltuf. "Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat Maltuf Fitri Pendahuluan Zakat Adalah Kewajiban Yang Harus Ditunaikan Seorang." *Jurnal Ekonomi Islam* 8 (2017): 149–173.

globalplanet.news. "Baru-Berdiri-Baznas-Oki-Realisasikan-Program-Santunan." <http://globalplanet.news/berita/10781/baru-berdiri-baznas-oki-realisasikan-program-santunan>.

Hanifah, Nani. "Implementasi Zakat Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Banyuwangi." *Economic: Jurnal ekonomi dan hukum Islam* 8, no. 2 (2017): 104–122.

Hari Nur Setyawan. *Efektivitas Pengelolaan Zakat Produktif Berbasis Zakat Community Development (ZCD) Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung*. Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019.

Haryati, Mimin. *Model Dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.

Huda, Masrur. *Syubhat Seputar Zakat*. Solo: Tinta Medina, 2012.

Richard H Hall. *Implementasi Manajemen Strategik Kebijakan Dan Proses, Terjemahan Nganam Makenius*. Yogyakarta: Amara Books, 2006.

id.wikipedia.org. "Kabupaten_Ogan_Komering_Ilir." Last modified 2021. di akses pada tanggal 02 Oktober 2021.

Ismail Nawawi. *Zakat Dalam Perspektif Fiqh, Sosial & Ekonomi*. Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010.

Ismail Nawawi Uha. *Budaya Organisasi Kepemimpinan Dan Kinerja*. Jakarta: VIV Press, 2012.

K.H Didin Hafidhuddin. *Agar Harta Berkah Dan Bertambah*. Jakarta: Gema

Insani, 2007.

Kholisatul Anwariyah. *Peran Lembaga Amil Zakat, Infak, Dan Sedekah (LAZIS) Baiturrahman Semarang Dalam Peningkatan Ekonomi Mustahiq Di Kelurahan Tambak Rejo Kallogawe*. Semarang: UIN Walisongo, 2016.

Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, n.d.

Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017.

Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

M. Daud Badaruddin. "Pimpinan BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir," 2021.

Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Maryamah mustahiq. "Penerima Bantuan Zakat Produktif OKI Makmur," 2021.

Masliani S.H. "BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir Bidang Pengumpulan," 2021.

Metodologi Penelitian Kualitatif. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Mustahiq, Hamid. "Penerima Bantuan Zakat Produktif OKI Makmur," 2021.

Nashirudin Al-Albani. *Ringkasan Shahih Muslim*. Depok: Gema Insani, 2006.

Nusa Putera. *Penelitian Kualitatif : Proses Aplikasi*. Jakarta Barat: PT Indeks, 2012.

Okikab.bps.go.id/subject."Geografi."<https://okikab.bps.go.id/subject/153/geografi.html#subjekViewTab3>. Di akses pada tanggal 03 oktober 2021

okikab.bps.go.id. *Indikator-Kemiskinan-Kabupaten-Ogan-Komering-Iilir*.
Ogan komering ilir, 2021.
<https://okikab.bps.go.id/indicator/23/208/1/indikator-kemiskinan-kabupaten-ogan-komering-ilir.html> . Di akses pada tanggal 03 oktober 2021

Oni Sahroni. *Fiqih Zakat Kontemporer*. PT.Rajagrafindo Persabda, 2016.

Oni Sahroni dkk. *Fiqih Zakat Kontemporer*, n.d.

Pratama, Yoghi Citra. "Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional) [The Role of Zakat in Poverty Alleviation (Case Study: Productive Zakat Program at the National Amil Zakat Board)]." *The Journal of Tauhidinomics* 1, no. 1 (2015): 93–104.

Pratomo, Fajar Eka. "EFEKTIVITAS PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Kabupaten Banyumas)." *Skripsi* (2016).

- Ridwan, Mas'ud Muhammad. *Zakat Dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Ruslan Abdul Ghofur Noor. *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- S.H, Ibuk Masliani. "BAZNAS." 11 oktober 2021, 2021.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- T. Hani Handoko. *Manajemen Edisi 2, (Yogyakarta : BPFY Yogyakarta, 2015)*
- Ichard H Hall, *Implementasi Manajemen Stratejik Kebijakan Dan Proses, Terjemahan Nganam Makenius*. Yogyakarta: Amara Books, 2006.
- Manajemen Edisi 2*, n.d.
- Thoharul Anwar, Ahmad. "Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat." *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf* 5, no. 1 (2018): 41.
- Toriquddin, Moh. "Pengelolaan Zakat Produktif Di Rumah Zakat Kota Malang Perspektif Maqas}ld Al-Syariah Ibnu 'Asyu>R." *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 16, no. 1 (2015): 62.
- Umrotul Khasanah. *Manajemen Zakat Moderen*. Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010.

Wibowo. *Manajemen Kinerja Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.

"[Http://globalplanet.news/berita/21528/tahun-2019-baznas-oki-salurkan-13-program-kegiatan](http://globalplanet.news/berita/21528/tahun-2019-baznas-oki-salurkan-13-program-kegiatan). di akses pada tanggal 30 juni 2021

"[Https://Okikab.Bps.Go.Id.](https://Okikab.Bps.Go.Id.)" di akses pada tanggal 02 oktober 2021

"[Https://okikab.bps.go.id](https://okikab.bps.go.id). di akses pada tanggal 29 juni 2021

"Industri Kreatif Dan Ukm Wabup Oki Apresiasi Baznas Salurkan Modal Usaha Bedah Rumah." <https://sumselterkini.co.id/industri-kreatif-dan-ukm/wabup-oki-apresiasi-baznas-salurkan-modal-usaha-bedah-rumah/>. di akses pada tanggal 28 september 2021

"[Www.bumn.go.id](http://www.bumn.go.id) . di akses pada tanggal 29 juni 2021